

**LAPORAN AKTUALISASI PENERAPAN
NILAI-NILAI DASAR PNS BerAKHLAK**



**PEMBUATAN PETA ZONA NILAI TANAH BERBASIS BIDANG UNTUK
PENINGKATAN AKURASI BIAYA PNPB PADA LAYANANAN
PERTANAHAN DI KANTOR PERTANAHAN KOTA BATU**

Disusun Oleh :

Nama : Nurul Aini Hasan Ismail PD
NIP : 19960606 202204 2 003
Jabatan : Calon Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XXV
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**



LEMBAR PESETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul :

**PEMBUATAN PETA ZONA NILAI TANAH BERBASIS BIDANG UNTUK
PENINGKATAN AKURASI BIAYA PNBPN PADA LAYANANAN
PERTANAHAN DI KANTOR PERTANAHAN KOTA BATU**

yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022
Gelombang IV Angkatan XXV :

Nama : Nurul Aini Hasan Ismail PD, S.T.

NIP : 199606062022042003

Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan

Satuan Kerja : Kantor Pertanahan Kota Batu

disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aktualisasi,
sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri
Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya
Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada
hari Rabu tanggal 12 Oktober 2022.

Menyetujui :

Bogor, 12 Oktober 2022
COACH

WAHYUNI, S.H.
NIP. 19750419 199803 2 002

Batu, 12 Oktober 2022
MENTOR

SRI HENDARWATI, S.H., M.Hum.
NIP. 19660524 199203 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi yang berjudul **“PEMBUATAN PETA ZONA NILAI TANAH BERBASIS BIDANG UNTUK AKURASI BIAYA PNPB PADA LAYANANAN PERTANAHAN DI KANTOR PERTANAHAN KOTA BATU**” dengan lancar dan tepat waktu. Dalam penyusunan laporan aktualisasi ini telah banyak pihak yang membantu baik secara moral, material, maupun spiritual. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Kedua Orang Tua yang selalu mendoakan selama pelaksanaan Latihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil;
2. Bapak Dr. Agustyarsyah, S.SiT., S.H., M.P. selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional RI dan jajarannya.
3. Bapak Ir. Haris Suharto, S.T., M.M selaku Kepala Kantor Pertanahan Kota Batu;
4. Ibu Sri Hendarwati, S.H., M.Hum selaku Mentor yang sudah memberikan arahan, dan masukannya dalam laporan aktualisasi;
5. Ibu Wahyuni, S.H. selaku Coach yang telah membimbing dan memberikan petunjuk, arahan, masukan dan motivasi yang membangun kepada Penulis dalam penyusunan laporan aktualisasi ini;
6. Ibu Sri Untari, S.H. selaku penguji pada laporan aktualisasi yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan pelaksanaan aktualisasi;
7. Bapak Eliyadi, S.H. selaku Kepala Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan yang sudah memberikan arahan, masukannya selama penulisan rancangan aktualisasi ini;
8. Bapak Sukanto, S.T., M.P.W.K., Ibu Sarinah Dewi, S.E., M.E., dan Bapak Dwi Rahmanendra, S.Hut., M.Pd yang telah membimbing dan memberikan pelajaran serta pengarahan terkait materi pada agenda 1, agenda 2, dan agenda 3 dalam Pelatihan Dasar;
9. Seluruh Koordinator dan staff Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan;

10. Rekan-rekan CPNS Kantor Pertanahan Kota Batu dan rekan-rekan peserta Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Gelombang IV Angkatan XXV Kelompok 4 Kementerian ATR/BPN Tahun 2022; dan
11. Semua pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa Laporan Aktualisasi ini masih masih jauh dari kata sempurna sehingga kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan kegiatan ini agar nantinya mampu digunakan sebagai dasar yang berkelanjutan untuk menerapkan nilai-nilai dasar ASN Ber-Akhlak (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) serta memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pihak-pihak yang membaca.

Batu, Oktober 2022
Penulis,



Nurul Aini Hasan Ismail PD, S.T.
NIP. 19960606 202204 2 003

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Organisasi.....	3
C. Tugas dan Fungsi.....	5
D. Struktur Organisasi.....	7
E. Program dan Kegiatan saat ini.....	10
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	15
A. Identifikasi Isu.....	15
B. Pemilihan Isu.....	20
C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu.....	25
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi.....	29
E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	36
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	38
A. Role Model.....	39
B. Realisasi Kegiatan.....	39
C. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	70
D. Rencana Tindak Lanjut.....	71
BAB IV KESIMPULAN.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Rekomendasi.....	75

DAFTAR PUSTAKA	76
SURATPERNYATAAN	77
BIODATA	78
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 keterkaitan isu dengan Agenda 3	19
Tabel 2.2. Rentang Nilai Teknik Analisis isu AKPK.....	21
Tabel 2.3. Matriks Penilaian Kualitas Isu Dengan Analisis AKPK.....	23
Tabel 2.4 Alternatif Gagasan Penyelesaian Isu Prioritas	25
Tabel 2.5 Tabel Tapisan Gagasan Pemecah Isu.....	26
Tabel 2.6 Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	29
Tabel 2.7 Jumlah Penerapan / Habitiasi Nilai	34
Tabel 2.8 Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. tampilan overlay shapefile ZNT dan CSRT Kota Batu.....	4
Gambar 1.2. Matriks Cascade Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024	5
Gambar 1.3. Kantor Pertanahan Kota Batu.....	7
Gambar 1.4. Tangkapan Layar DIPA Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Tahun 2022	14
Gambar 2.1. formulir znt.....	16
Gambar 2.2. tampilan website dan media sosial Kantor Pertanahan Kota Batu....	17
Gambar 2.3. tampilan overlay shapefile ZNT dan CSRT Kota Batu.....	18
Gambar 2.5. Fishbone Diagram	22
Gambar 3.1. Dokumentasi konsultasi dengan mentor dan atasan.....	40
Gambar 3.2. Dokumentasi menjaring aspirasi	41
Gambar 3.3. Daftar jumlah bidang tanah setiap Desa dan Kelurahan	42
Gambar 3.4. Tangkapan layar tampilan SAS Planet, CSRT, dan Peta Pendaftaran	43
Gambar 3.5. Dokumentasi wawancara.....	46
Gambar 3.6. Tangkapan layar tampilan tabel nilai tanah.....	46
Gambar 3.7. Tangkapan Layar 8 klasifikasi warna.....	47
Gambar 3.8. Tangkapan layar tampilan layout	48
Gambar 3.9. peta yang sudah dicetak.....	50
Gambar 3.10. penyerahan peta kepada pihak loket.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 2.1 Surat Pernyataan.....	77
Lampiran 2.2 kartu bimbingan aktualisasi.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat 3, bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya merupakan sumber daya penting bagi hidup manusia yang harus dipergunakan untuk sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat. Salah satu sumber daya tersebut yaitu tanah. Instansi pemerintah yang mengemban dan melaksanakan tugas pemerintah di bidang pertanahan adalah Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

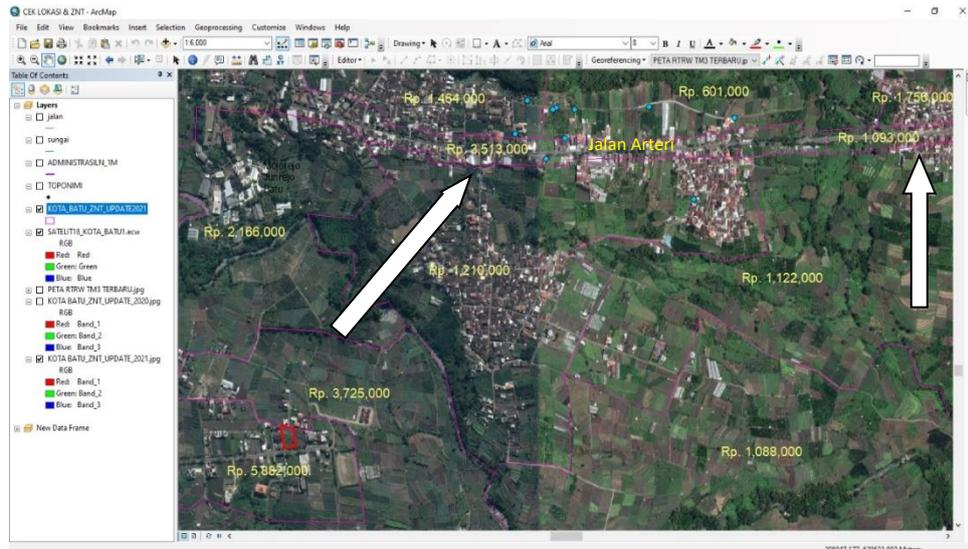
Melalui Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2020 dan Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN). Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertanahan dan tata ruang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Salah satu tugas Kementerian ATR/BPN di bidang pertanahan adalah melaksanakan penilaian tanah. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2020 Pasal 23, kegiatan penilaian tanah berada di bawah kewenangan Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah Dan Pengembangan. Pasal 24 Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2020 juga menyebutkan bahwa Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah Dan Pengembangan mempunyai tugas yang terkait dengan penilaian tanah, diantaranya adalah (a) perumusan kebijakan di bidang penilaian tanah dan ekonomi pertanahan; (b) dan pelaksanaan kebijakan di bidang penilaian tanah dan ekonomi pertanahan; (c) penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penilaian tanah dan ekonomi pertanahan; (d) pemberian bimbingan teknis dan sosialisasi di bidang penilaian tanah dan ekonomi pertanahan; (e) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang penilaian tanah dan ekonomi pertanahan (f) pelaksanaan administrasi Direktorat

Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan; (g) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Kegiatan Penilaian Tanah juga dilakukan di lingkungan Kantor Pertanahan khususnya di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan. Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Pasal 31 menyebutkan Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengadaan dan pencadangan tanah, konsolidasi tanah, pengembangan pertanahan dan pemanfaatan tanah, serta penilaian tanah dan ekonomi pertanahan. Hasil dari kegiatan penilaian tanah berupa informasi nilai tanah yang dituangkan ke dalam Peta Zona Nilai Tanah (Peta ZNT).

Peta Zona Nilai Tanah (Peta ZNT) yang di buat oleh Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Batu saat ini digunakan untuk biaya PNBPN dalam layanan pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Batu. Nilai tanah yang tergambar dalam Peta ZNT belum menggambarkan nilai tanah yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Pada umumnya nilai tanah yang berada didekat jalan dan mempunyai aksesibilitas baik akan mempunyai nilai yang lebih tinggi dengan tanah yang jauh dari jalan dan aksesibilitas buruk, namun hal ini tidak tergambar pada Peta Zona Nilai Tanah yang ada. Dimana nilai bidang tanah yang rendah jika masuk kedalam zona nilai tanah tinggi maka akan menjadi tinggi nilainya, begitupun sebaliknya jika nilai tanah tersebut tinggi tetapi berada pada zona nilai tanah rendah maka nilai bidang tanah tersebut akan ikut rendah. Dari permasalahan tersebut penulis mengangkat isu kurang efektifnya informasi nilai tanah pada Peta Zona Nilai Tanah sebagai acuan biaya PNBPN (Penerimaan Negara Bukan Pajak) layanan pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Batu, supaya hal tersebut tidak merugikan masyarakat. Berikut gambar bidang tanah yang seharusnya bernilai tinggi tetapi karena berada pada zona nilai rendah maka bidang tanah tersebut bernilai rendah.



Gambar 1.1. tampilan overlay shapefile ZNT dan CSRT Kota Batu

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa bidang tanah yang bernilai 3.513.000 terletak didekat jalan arteri sehingga harga bidang tanah tersebut menjadi tinggi. Akan tetapi zona yang terletak tepat disebalah zona tersebut, yakni zona bernilai 1.093.000 juga dekat dengan jalan arteri dan terdapat beberapa bangunan dan pertanian. Seharusnya tanah yang terdapat bangunan juga bernilai 3.513.000 tetapi karena berada pada zona yang didominasi oleh pertanian maka harganya mengikuti nilai tanah pertanian.

Dalam pembuatan peta zona nilai tanah penulis menerapkan Smart ASN yakni Literasi digital. Penulis menggunakan digital skill yang dimiliki penulis untuk membuat peta zona nilai tanah berbasis bidang untuk akurasi biaya PNPB pada layanan pertanahan Kantor Pertanahan Kota Batu.

B. Tujuan Organisasi

Adapun Visi, Misi, dan Tujuan Organisasi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Visi

Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.

2. Misi

Untuk mencapai visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional menjalankan 2 misi sebagai berikut:

a. **Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan**

Misi ini dioperasionalisasikan dengan berorientasi terhadap pembangunan yang berkelanjutan yang mencakup aspek-aspek: (1) aspek ekonomi dengan penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang produktif; (2) aspek lingkungan yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkelanjutan; dan (3) aspek 4ocial yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkeadilan.

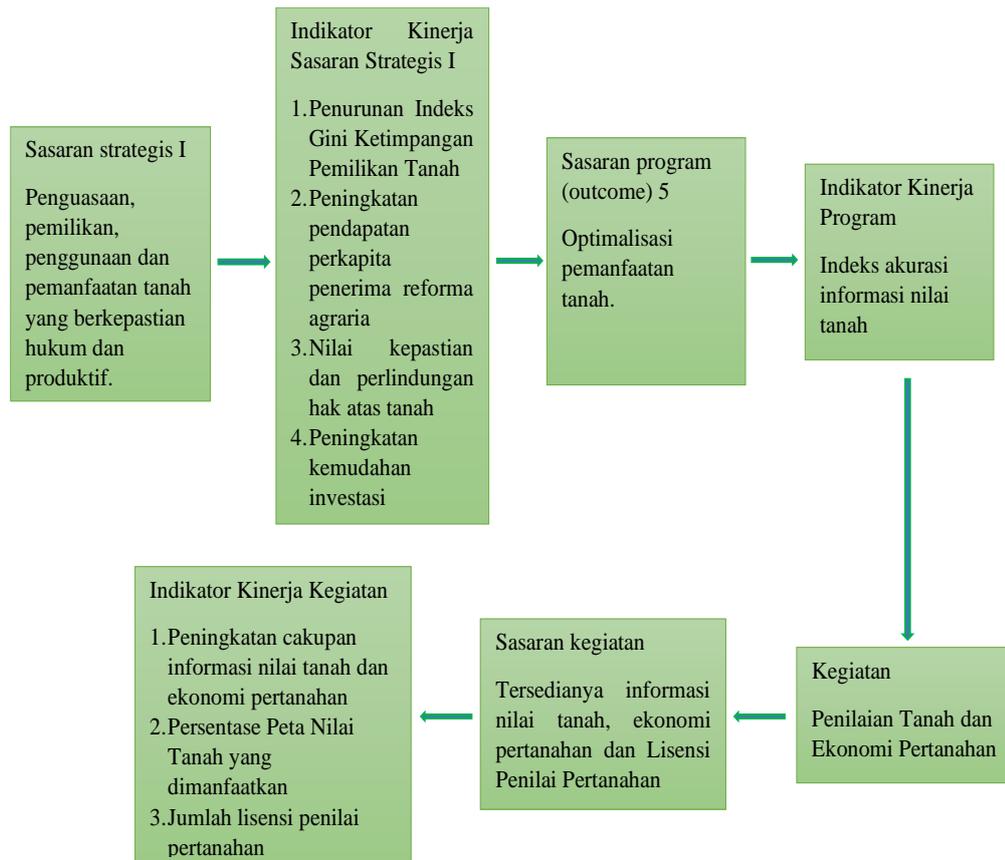
b. **Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia**

Hal ini bertujuan agar pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang dilakukan oleh Kementerian ATR/BPN mampu bersaing dengan negara lain dalam lingkup regional maupun global, serta mendorong terwujudnya masyarakat yang semakin sejahtera dan maju.

3. Tujuan I

dengan Tujuan I adalah “Menyelenggarakan Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat”. Matriks Cascade Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional sebagai berikut :

Berikut Matriks Cascade Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional sebagai berikut :



Gambar 1.2. Matriks Cascade Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024

Terhadap tujuan **Pengelolaan pertanahan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat**, terdapat salah satu Arah kebijakan dan Strategi Kementerian ATR/BPN yang berkaitan dengan Rancangan Aktualisasi Penulis yakni **“Tersedianya informasi nilai tanah, ekonomi pertanahan dan lisensi penilai pertanahan”**.

C. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2019 ikhtisar jabatan Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan adalah Menelaah dan menganalisis bahan kendali mutu survei pengukuran dan pemetaan dasar, kadastral dan tematik, serta zona nilai tanah. Adapun uraian tugas jabatan Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan :

1. Menyusun bahan usulan rencana dan kegiatan di bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah;

2. Menyusun bahan rencana dan jadwal pengukuran;
3. Melaksanakan pengukuran di lapangan;
4. Melakukan social kualitas terhadap hasil pengukuran;
5. Melakukan social kualitas terhadap hasil pemetaan;
6. Melaksanakan pengumpulan data spasial, data tekstual dan data pendukung survei pemetaan tematik, data transaksi jual beli dan laporan penilaian hak tanggungan;
7. Melaksanakan survei data objek pembanding, survei data bangunan, survei pendapatan, survei CVM, dan survei ekonomi social lainnya;
8. Melaksanakan penilaian bidang tanah, penilaian tanah social, pemetaan nilai tanah, dan pemetaan tematik lainnya sesuai dengan kebutuhan;
9. Menyajikan informasi spasial penilaian tanah;
10. Melaksanakan pembaruan (updating) data tematik dan plotting data tematik pada peta dasar;
11. Menyusun telahaan zonasi nilai tanah;
12. Menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah;
13. Menyusun konsep naskah kedinasan di bidang bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah.

Berdasarkan uraian tugas jabatan analis survei, pengukuran, dan pemetaan diatas, tugas jabatan analis survei, pengukuran, dan pemetaan di seksi pengadaan berikut :

1. Menyusun bahan usulan rencana dan kegiatan di bidang penilaian tanah;
2. Melakukan social kualitas terhadap hasil pemetaan;
3. Melaksanakan pengumpulan data spasial, data tekstual dan data pendukung survei pemetaan tematik.
4. Melaksanakan penilaian bidang tanah, penilaian tanah social, pemetaan nilai tanah, dan pemetaan tematik lainnya sesuai dengan kebutuhan;
5. Menyajikan informasi spasial penilaian tanah;

6. Melaksanakan pembaruan (updating) data tematik dan plotting data tematik pada peta dasar;
7. Menyusun telahaan zonasi nilai tanah;
8. Menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang penilaian tanah;
9. Menyusun konsep naskah kedinasan di bidang bidang penilaian tanah.

D. Struktur Organisasi

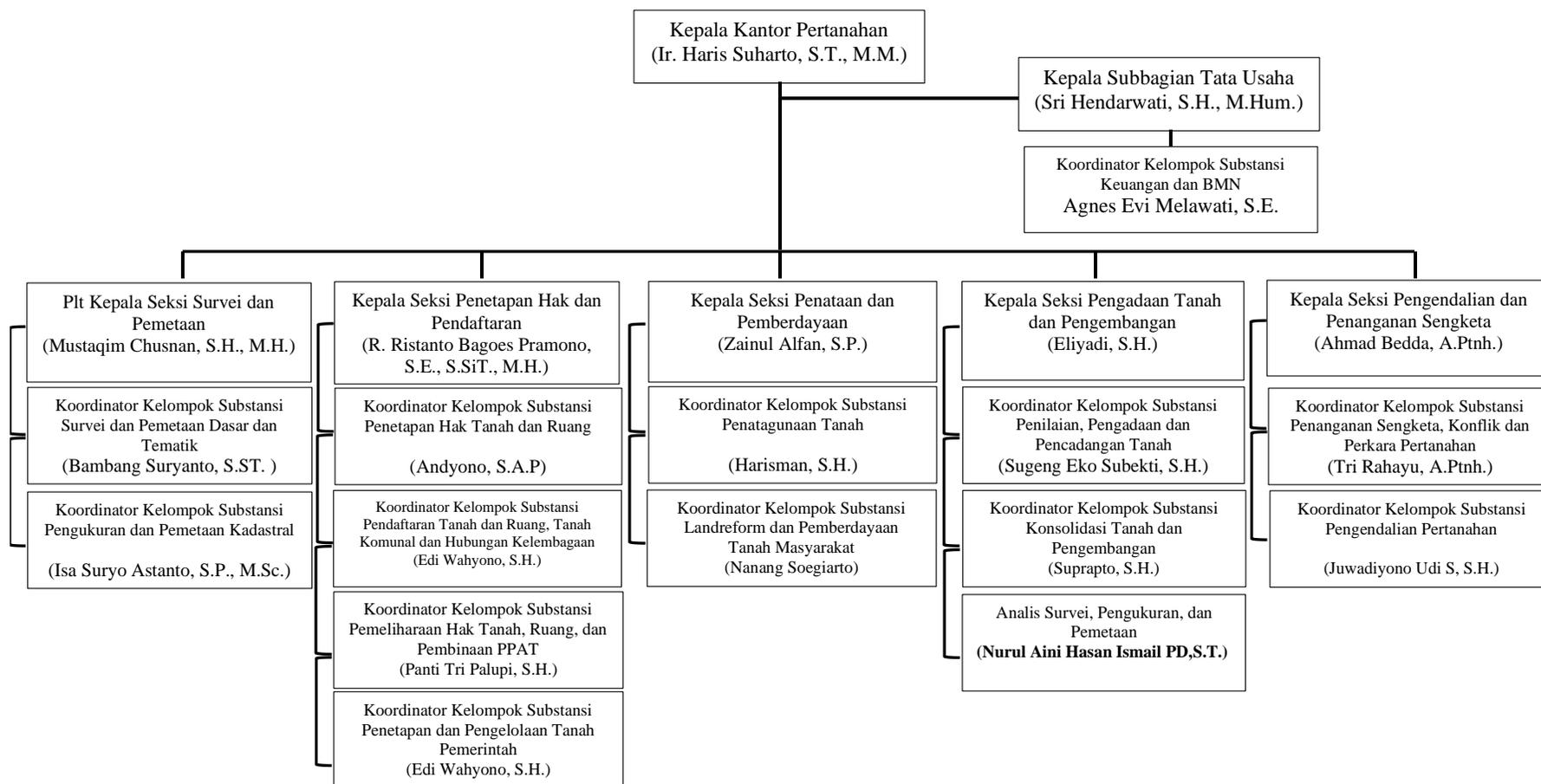
Secara astronomis, Kota Batu terletak diantara $112^{\circ}17'10,90''$ - $122^{\circ}57'11''$ Bujur Timur dan $7^{\circ}44'55,11''$ – $8^{\circ}26'35,45''$ Lintang Selatan. Kota Batu terletak pada ketinggian rata-rata 862 mdpl sehingga 7ocial7r besar daerah di Kota Batu terletak di perbukitan/lereng. Kondisi topografi Kota Batu yang 7ocial7r besar pegunungan dan perbukitan menjadikan Kota Batu terkenal sebagai daerah dingin. Adapun batas-batas wilayah Kota Batu adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Pasuruan
- Sebelah Timur : Kabupaten Malang
- Sebelah Selatan : Kabupaten Blitar dan Kota Malang
- Sebelah Barat : Kabupaten Malang

Kantor Pertanahan Kota Batu terletak di Jl. Mawar No.12, Kelurahan Songgokerto, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur.



Gambar 1.3. Kantor Pertanahan Kota Batu



Berikut ini merupakan penjelasan singkat atas bagan struktur keorganisasian di Kantor Pertanahan Kota Batu.

1. Kepala Kantor Pertanahan

Melaksanakan pengoordinasian, pembinaan, dan pelaksanaan kegiatan ketatausahaan, survei, pengukuran dan pemetaan, penetapan hak tanah, pendaftaran tanah dan pemberdayaan masyarakat, penataan pertanahan, pengadaan tanah, pengendalian pertanahan dan penanganan sengketa dan perkara di Kantor Pertanahan Kota Batu.

2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Melaksanakan pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di lingkungan Kantor Pertanahan Kota Batu.

3. Kepala Seksi Survei dan Pemetaan

Melakukan Penyiapan bahan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan dan pelaksanaan survey pengukuran dan pemetaan dasar, kadastral dan tematik.

4. Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran

Melakukan penyiapan bahan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, pelaksanaan pendaftaran sosial tanah, sosial ruang, hak komunal, hak milik atas satuan rumah susun, hak pengelolaan, hak tanggungan, tanah wakaf, sosial tanah badan hukum sosial/keagamaan dan pencatatan pembatalan hak serta hapusnya hak, serta evaluasi dan pelaporan.

5. Kepala Seksi Penataan dan Pemberdayaan

Melaksanakan pengoordinasian, pembinaan dan pelaksanaan penatagunaan tanah, landreform, dan konsolidasi tanah, serta penataan sosial tertentu.

6. Kepala Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan

Melakukan penyiapan bahan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, pelaksanaan landreform dan konsolidasi tanah, serta evaluasi dan pelaporan. Melaksanakan pengoordinasian, pembinaan, pelaksanaan dan/atau fasilitasi pengadaan tanah, penetapan tanah dan pemanfaatan tanah pemerintah, serta penilaian tanah. Melakukan penyiapan bahan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, pelaksanaan penyusunan penatagunaan tanah dan data lahan pertanian pangan berkelanjutan, serta evaluasi dan pelaporan.

7. Kepala Seksi Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan

Melaksanakan pengoordinasian, pembinaan, dan pelaksanaan penanganan sengketa dan konflik pertanahan, penanganan perkara pertanahan, serta pengendalian pertanahan. Melakukan penyiapan bahan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, pelaksanaan pencegahan, penanganan, dan penyelesaian sengketa/konflik pertanahan, serta analisis dan penyiapan usulan pembatalan 10ocial10r tanah, serta evaluasi dan pelaporan. Melakukan penyiapan bahan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, pelaksanaan penanganan dan penyelesaian perkara pertanahan, analisis dan penyiapan usulan pembatalan 10ocial10r tanah berdasarkan putusan pengadilan atau hasil perdamaian, serta evaluasi dan pelaporan. Melakukan penyiapan bahan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, pelaksanaan pengendalian dan pemantauan pemanfaatan pertanahan, pelaksanaan penelitian data dan penyiapan usulan serta rekomendasi penertiban dan pendayagunaan tanah terlantar, serta evaluasi dan pelaporan.

E. Program dan Kegiatan Saat Ini

Program dan kegiatan yang saat ini dilakukan berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2022 pada Kantor Pertanahan Kota Batu khususnya Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Fasilitasi Pengadaan Tanah dan Pencadangan Tanah
2. Pembaruan Peta Zona Nilai Tanah
 - a. Persiapan Pembaruan Peta Zona Nilai Tanah
 - b. Pelaksanaan Pembaruan Peta Zona Nilai Tanah
 - c. Pelaporan Pembaruan Peta Zona Nilai Tanah
3. Pelaksanaan Fasilitasi Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan
4. Pelaksanaan Fasilitasi Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah dan Pengembangan Pertanahan

Mengacu pada program dan kegiatan nomor dua diatas, Pembaruan Peta zona nilai tanah di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan pada Kantor Pertanahan Kota Batu, sesuai dengan isu yakni **“Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah Berbasis Bidang Untuk Akurasi Biaya PNPB Pada Layananan Pertanahan Di Kantor Pertanahan Kota Batu”**.

Berikut daftar DIPA seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan.

6420	Pengadaan Tanah dan Pencadangan Tanah				4,251,000		
6420.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line]	1.0 Dokumen			4,251,000		
	Lokasi : KOTA BATU						
6420.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1.0 Satuan Kerja			4,251,000		
051	Pelaksanaan Fasilitas Pengadaan Tanah dan Pencadangan Tanah				4,251,000	U	
A	TANPA SUB KOMPONEN				4,251,000		
521211	Belanja Bahan				1,500,000		PNP
	(KPPN.032-Malang)						
	> Pelaporan				1,500,000		
	- Penggandaan	1000.0 Lbr	250	250,000	250,000		
	- Penjilidan	5.0 Buku	50,000	250,000	250,000		
	>> Konsumsi Rapat		0	1,000,000	1,000,000		
	- Makan (10 org x 2 kali)	20.0 Ok	35,000	700,000	700,000		
	- Snack (10 org x 2 kali)	20.0 Ok	15,000	300,000	300,000		
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				500,000		PNP
	(KPPN.032-Malang)						
	- ATK dan Bahan Penunjang Komputer	1.0 Pkt	500,000	500,000	500,000		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				1,501,000		PNP
	(KPPN.032-Malang)						
	> Konsultasi Teknis ke Kantor Wilayah BPN Provinsi				1,501,000		
	- Transport (1 org x 1 kali)	1.0 ot	250,000	250,000	250,000		
	- Uang harian (1 org x 2 hari x kali)	2.0 oh	410,000	820,000	820,000		
	- Penginapan (1 org x 1 hari x kali)	1.0 oh	431,000	431,000	431,000		
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				750,000		PNP
	(KPPN.032-Malang)						
	> Koordinasi dengan Instansi terkait				750,000		
	- Transport Lokal (5 kali x 1 orang)	5.0 ot	150,000	750,000	750,000		
6421	Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan				23,313,000		
6421.CBO	Prasarana Pengembangan Kawasan[Base Line]	200.0 km2			19,062,000		
	Lokasi : KOTA BATU						
6421.CBO.002	Pembaruan Peta Zona Nilai Tanah (Bidang)	200.0 Bidang			19,062,000		
051	Persiapan Pembaruan Peta Zona Nilai Tanah				5,232,000	U	
A	TANPA SUB KOMPONEN				5,232,000		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2022 REV DIPA 3 POK 2 AUTOMATIC ADJUSTMENT

KEMEN/LEMB (056) KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/BNP
UNIT ORG (01) SEKRETARIAT JENDERAL
UNIT KERJA (664482) KANTOR PERTANAHAN KOTA BATU
ALOKASI Rp. 7,604,920,000

Halaman : 16

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2022			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
536112	Belanja Modal Bahan Baku Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya (KPPN.032-Malang)			5,232,000	RM
	- Perlengkapan survei lapang	1.0 pkt	3,000,000	3,000,000	
	- ATK	1.0 pkt	1,832,000	1,832,000	
	- Penggandaan formulir lapangan	200.0 form	2,000	400,000	
052	Pelaksanaan Pembaruan Peta Zona Nilai Tanah			12,780,000	U
A	TANPA SUB KOMPONEN			12,780,000	
536117	Belanja Modal Perjalanan Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya (KPPN.032-Malang)			12,780,000	RM
	> Penanggungjawab			930,000	
	- Transport lokal penanggung jawab (1 org x 3 kali)	3.0 ot	150,000	450,000	
	- Uang harian penanggung jawab (1 org x 3 kali)	3.0 oh	160,000	480,000	
	> Pengawas			930,000	
	- Transport lokal pengawas (1 org x 3 kali)	3.0 ot	150,000	450,000	
	- Uang harian pengawas (1 org x 3 kali)	3.0 oh	160,000	480,000	
	> Pelaksana			8,680,000	
	- Transport lokal pelaksana (4 org x 7 kali)	28.0 ot	150,000	4,200,000	
	- Uang harian pelaksana (4 org x 7 kali)	28.0 oh	160,000	4,480,000	
	> Tenaga Lokal			2,240,000	
	- Uang harian tenaga lokal (4 org x 7 kali)	28.0 oh	80,000	2,240,000	
053	Pelaporan Pembaruan Peta Zona Nilai Tanah			1,050,000	U
A	TANPA SUB KOMPONEN			1,050,000	
536112	Belanja Modal Bahan Baku Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya (KPPN.032-Malang)			1,050,000	RM
	- Perijitidan	3.0 buku	100,000	300,000	
	- Pencetakan Peta	3.0 peta	250,000	750,000	

6421.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal(Base Line)	1.0 Dokumen		4,251,000	
	Lokasi : KOTA BATU				
6421.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1.0 Satuan Kerja		4,251,000	
051	Pelaksanaan Fasilitas Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan			4,251,000	U
A	TANPA SUB KOMPONEN			4,251,000	
521211	Belanja Bahan (KPPN.032-Malang)			1,500,000	PNP
	> Pelaporan			1,500,000	
	- Penggandaan	1000.0 Lbr	250	250,000	
	- Perijitidan	5.0 Buku	50,000	250,000	
	>> Konsumsi Rapat		0	1,000,000	
	- Makan (10 org x 2 kali)	20.0 Ok	35,000	700,000	
	- Snack (10 org x 2 kali)	20.0 Ok	15,000	300,000	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (KPPN.032-Malang)			500,000	PNP
	- ATK dan Bahan Penunjang Komputer	1.0 Pkt	500,000	500,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2022 REV DIPA 3 POK 2 AUTOMATIC ADJUSTMENT

KEMEN/LEMB (056) KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/BPN
 UNIT ORG (01) SEKRETARIAT JENDERAL
 UNIT KERJA (664482) KANTOR PERTANAHAN KOTA BATU
 ALOKASI Rp. 7,604,920,000

Halaman: 17

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2022			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.032-Malang) > Konsultasi Teknis ke Kantor Wilayah BPN Provinsi - Transport (1 org x 1 kali) - Uang harian (1 org x 2 hari x kali) - Penginapan (1 org x 1 hari x kali)	1.0 ot 2.0 oh 1.0 oh	250,000 410,000 431,000	1,501,000 250,000 820,000 431,000	PNP
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (KPPN.032-Malang) > Koordinasi dengan Instansi terkait - Transport Lokal (5 kali x 1 orang)	5.0 ot	150,000	750,000 750,000	PNP
6422	Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah dan Pengembangan Pertanahan			4,251,000	
6422.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal(Base Line)	1.0 Dokumen		4,251,000	

6422.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1.0 Satuan Kerja		4,251,000	
051	Pelaksanaan Fasilitas Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah dan Pengembangan Pertanahan			4,251,000	U
A	TANPA SUB KOMPONEN			4,251,000	
521211	Belanja Bahan (KPPN.032-Malang) > Pelaporan - Penggandaan - Perijilidan >> Konsumsi Rapat - Makan (10 org x 2 kali) - Snack (10 org x 2 kali)	1000.0 Lbr 5.0 Buku 20.0 Ok 20.0 Ok	250 50,000 35,000 15,000	1,500,000 250,000 250,000 1,000,000 700,000 300,000	PNP
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (KPPN.032-Malang) - ATK dan Bahan Penunjang Komputer	1.0 Pkt	500,000	500,000	PNP
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.032-Malang) > Konsultasi Teknis ke Kantor Wilayah BPN Provinsi - Transport (1 org x 1 kali) - Uang harian (1 org x 2 hari x kali) - Penginapan (1 org x 1 hari x kali)	1.0 ot 2.0 oh 1.0 oh	250,000 410,000 431,000	1,501,000 250,000 820,000 431,000	PNP
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (KPPN.032-Malang) > Koordinasi dengan Instansi terkait - Transport Lokal (5 kali x 1 orang)	5.0 ot	150,000	750,000 750,000	PNP
6423	Pengendalian dan Pemantauan Pertanahan			13,268,000	
6423.BIA	Pengawasan dan Pengendalian Produk(Base Line)	2.0 Produk		13,268,000	

6423.BIA.004	Rekomendasi Hasil Pengendalian Hak Atas Tanah/Dasar Penguasaan Atas Tanah	1.0 Bidang		3,150,000	
052	Melaksanakan Pemantauan dan Evaluasi HAT/DPAT di Kantor Pertanahan			3,150,000	U

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2022 REV DIPA 3 POK 2 AUTOMATIC ADJUSTMENT						
KEMEN/LEMB (056)		KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/BPN				
UNIT ORG (01)		SEKRETARIAT JENDERAL				
UNIT KERJA (664482)		KANTOR PERTANAHAN KOTA BATU				
ALOKASI Rp. 7,604,920,000						
						Halaman: 18
KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2022			SD/ CP	
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
A	Pengumpulan Data dan Penetapan Obyek Pemantauan			1,215,000		
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat (KPPN.032-Malang)			25,000	PNP	
	- Pengiriman Surat Pemberitahuan ke Pemegang HAT	1.0 pkt	25,000	25,000		
521211	Belanja Bahan (KPPN.032-Malang)			310,000	PNP	
	- Biaya Penggandaan	1240.0 lbr	250	310,000		
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (KPPN.032-Malang)			880,000	PNP	
	- ATK	1.0 pkt	380,000	380,000		
	- Bahan Penunjang Komputer	1.0 pkt	500,000	500,000		
B	Pemantauan Lapang			1,285,000		
522141	Belanja Sewa (KPPN.032-Malang)			325,000	PNP	
	- Sewa Mobil Lapang	1.0 Unit	325,000	325,000		
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (KPPN.032-Malang)			960,000	PNP	
	> Pemantauan Ke Lokasi			960,000		
	- Uang Harian (2 org x 1 kota x 3 kali)	6.0 Oh	160,000	960,000		
C	Penyusunan Telaah Staf dan Usulan Rekomendasi Hasil Pengendalian HAT/DPAT			650,000		
521211	Belanja Bahan (KPPN.032-Malang)			650,000	PNP	
	- Konsumsi Rapat (10 org x 1 bdg)	10.0 Ok	65,000	650,000		

6423.BIA.005	Rekomendasi Pengendalian Alih Fungsi Lahan Sawah			10,118,000	
052	Melaksanakan Pemantauan dan Evaluasi Pengendalian Alih Fungsi Lahan Sawah di Kantor Pertanahan Kabupaten/Kota			10,118,000	U
A	Pemantauan dan Evaluasi Lahan Pertanian (Lahan Sawah Eksisting, Lahan Sawah yang Dilindungi)			10,118,000	
521211	Belanja Bahan (KPPN.032-Malang)			4,260,000	PNP
	- Penggandaan	600.0 Lbr	250	150,000	
	- Penggandaan Tanah	60.0 Lbr	2,500	150,000	
	- Snack (15 Org x 1 Pkt x 1 Kali)	60.0 Ok	20,000	1,200,000	
	- Makan (15 Org x 1 Pkt x 4 Kali)	60.0 Ok	46,000	2,760,000	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (KPPN.032-Malang)			2,000,000	PNP
	- ATK	2.0 pkt	500,000	1,000,000	
	- Bahan Penunjang Komputer	2.0 pkt	500,000	1,000,000	
522141	Belanja Sewa (KPPN.032-Malang)			2,898,000	PNP
	- Sewa Kendaraan (1 Mobil x 3 Hari)	3.0 Ok	966,000	2,898,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2022 REV DIPA 3 POK 2 AUTOMATIC ADJUSTMENT						
KEMEN/LEMB (056)		KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/BPN				
UNIT ORG (01)		SEKRETARIAT JENDERAL				
UNIT KERJA (664482)		KANTOR PERTANAHAN KOTA BATU				
ALOKASI Rp. 7,604,920,000						
						Halaman: 19
KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2022			SD/ CP	
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (KPPN.032-Malang)			960,000	PNP	
	> Pemantauan Ke Lokasi			960,000		
	- Uang Perjalanan Dinas (2 Org x 1 Kab/Kota x 3 Kali)	6.0 Ok	160,000	960,000		

Gambar 1.4. Tangkapan Layar DIPA Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Tahun 2022

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

Proses identifikasi isu bersumber pada pengalaman dan observasi yang dilakukan oleh Penulis sebagai peserta Latsar selama menjalankan tugas sebagai CPNS Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan pada unit kerja di Kantor Pertanahan Kota Batu khususnya di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan. Identifikasi dilakukan dengan cara konsultasi dengan Kepala Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan, Koorsub, dan mentor, maupun dengan rekan kerja yang ada di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan. Pengambilan isu- isu sesuai dengan kondisi saat ini yang ditemukan di lingkungan kerja dan mengacu kepada nilai Manajemen ASN dan Smart ASN. Isu-isu yang ditemukan pada Kantor Pertanahan Kota Batu sebagai berikut :

1. Belum digitalnya pengisian formulir zona nilai tanah.

Selama ini pengisian formulir zona nilai tanah dilakukan secara manual di lapangan. Hal tersebut dapat memperlambat kegiatan survei Zona Nilai Tanah dimana formulir survei di lapangan yang seharusnya dapat dilakukan dengan cepat jika pengisian formulir dilakukan secara digital dengan menggunakan google form. Surveyor yang melakukan survei dapat meminta pemilik tanah untuk melakukan pengisian formulir secara mandiri. Contoh formulir dapat dilihat pada gambar berikut.

FORMULIR PENDATAAN PENILAIAN
SAMPSEL TANAH/BANGUNAN NON PERTANIAN

1. Nomor Identifikasi : 1
 2. Nomor Surat Tugas/ Tanggal :
 3. Nama Surveyor/Tanggal pelaksanaan :

A. Data Administrasi/Harga Tanah

1. Alamat (Jalan, Desa/Kelurahan, Kec, Kab/Kota): Desa Beji, Kec. Junrejo
 Koordinat TM-3 (X): 205123 (Y): 027341
 2. Status Kepemilikan: HM HGB HP TMA
 3. Jenis data : Transaksi Penawaran ; Tanggal transaksi /penawaran
 4. Harga Jual Beli : Rp. 700.000.000,-
 5. Responden : Pemilik tanah Real estate/broker Developer Lurah/Kepala Desa
 Nama, Alamat /No telp. :

B. Data Fisik Tanah

6. Luas tanah = 225 m² 7. Lebar depan = 9 m, panjang kebelakang = 30 m
 8. Bentuk tanah: Persegi/Normal Tidak beraturan Lain-lain
 9. Elevasi dari jalan: Lebih Tinggi Sama Lebih Rendah
 10. Letak Tanah : Normal Tusuk Sate Hadap Taman Huk Lain-lain ...

C. Data Lingkungan

11. Kelas Jalan : Arteri Kolektor Lokal Setapak
 Lebar : meter
 12. Aksesibilitas : Sangat Baik Baik Cukup Kurang
 13. Drainase : Sangat Baik Baik Cukup Kurang
 14. Utilitas : Listrik Air Bersih Telepon
 Gas TV kabel Lain-lain
 15. Fasilitas : Sekolah Tempat Ibadah Rumah Sakit Pasar Lain-lain ...
 16. Zoning/Peruntukan Kawasan : Permukiman Komersial Industri Lain-lain ...

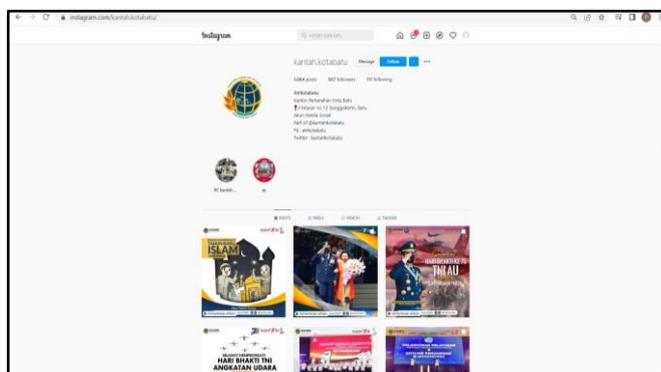
D. Data Bangunan

17. Luas Bangunan 1 =m²; Luas Bangunan 2 =m²; Luas Bangunan ... =m²
 Luas Bangunan Total = 60 m²
 18. Jenis : Perumahan Perkantoran Pabrik Toko/Apotik/Pasar/Ruko
 Hotel/Wisma Bengkel/Gudang Apartemen/Konominium Lain-lain
 19. Jumlah Lantai: 1 2 Lebih dari 2
 (Diisi jika lantai lebih dari 1)
 Luas Bangunan lantai dasar =m²; Luas Bangunan lantai 2 =m²; Luas Bangunan lantai ... =m²
 20. Tahun Pembuatan 2004 Tahun Renovasi 2004

Gambar 2.1. formulir znt

2. Tidak adanya informasi alur pengadaan tanah pada website dan media 17ocial Kantor Pertanahan Kota Batu.

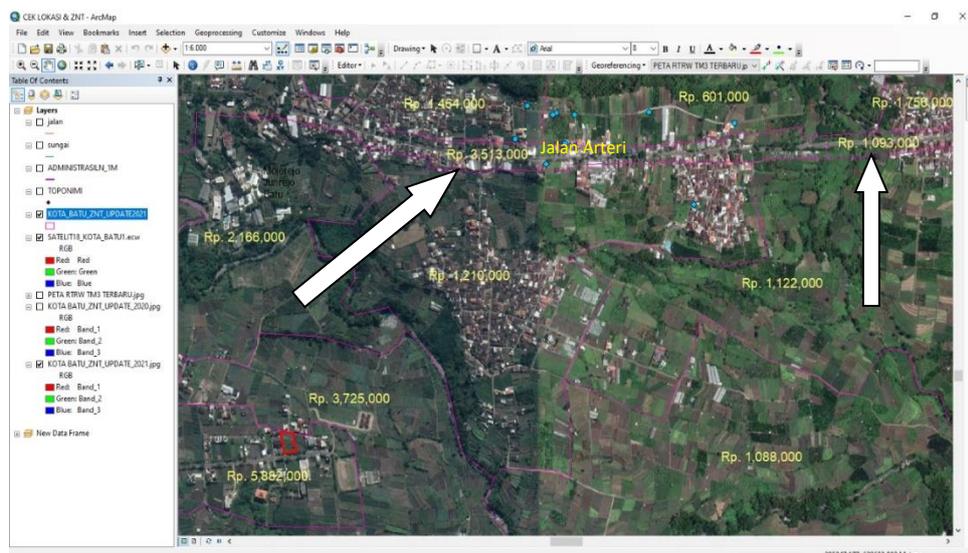
Menurut Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI No. 83 tahun 2012, ada beberapa manfaat media 17ocial di instansi pemerintah yaitu dapat menyebarkan informasi pemerintah agar menjangkau masyarakat dan membangun peran aparatur Negara dan masyarakat melalui media 17ocial dan lebih mudah dalam menggali apresiasi, opini, dan masukan masyarakat terhadap kebijakan dan program pemerintah. Saat ini aturan tersebut belum diterapkan secara optimal di Kantor Pertanahan Kota Batu. Website dan media 17ocial Kantor Pertanahan Kota Batu hanya sebatas membagikan ulang berita maupun postingan dari media 17ocial Kementerian ATR/BPN. Hal tersebut dapat menyebabkan sampai saat ini masyarakat hanya mengetahui Kantor Pertanahan Kota Batu sebagai instansi yang menerbitkan sertifikat tanah. Padahal Kantor Pertanahan juga memiliki kegiatan lain seperti pengadaan tanah. Berikut gambar tampilan website dan media 17ocial Kantor Pertanahan Kota Batu.



Gambar 2.2. tampilan website dan media 18social Kantor Pertanahan Kota Batu

3. Kurang efektifnya informasi nilai tanah pada Peta Zona Nilai Tanah sebagai acuan biaya PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak) layanan pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Batu.

Peta zona nilai tanah di Kantor Pertanahan Kota Batu digunakan sebagai acuan untuk layanan pertanahan seperti pendaftaran pertama kali. Menurut penulis peta zona nilai tanah tersebut belum efektif karena bidang tanah yang seharusnya bernilai lebih murah tetapi karena berada dalam zona yang bernilai mahal maka bidangan tersebut akan menjadi mahal, hal tersebut sangat merugikan masyarakat. Begitupun untuk bidang tanah yang seharusnya bernilai tinggi tetapi karena berada pada zona nilai rendah maka bidang tanah tersebut juga bernilai rendah hal ini dapat membuat penerimaan PNBP tidak efektif. Sehingga perlu dilakukan pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang. Supaya nilai tanah benar-benar sesuai dengan keadaan di lapangan dan tidak menimbulkan kerugian bagi masyarakat dan negara. Berikut gambar bidang tanah yang seharusnya bernilai tinggi tetapi karena berada pada zona nilai rendah maka bidang tanah tersebut bernilai rendah.



Gambar 2.3. tampilan overlay shapefile ZNT dan CSRT Kota Batu

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa bidangan tanah yang bernilai 3.513.000 terletak didekat jalan arteri sehingga harga bidang tanah tersebut

menjadi tinggi. Akan tetapi zona yang terletak tepat disebalah zona tersebut, yakni zona bernilai 1.093.000 juga dekat dengan jalan arteri dan terdapat beberapa bangunan dan pertanian. Seharusnya tanah yang terdapat bangunan juga bernilai 3.513.000 tetapi karena berada pada zona yang didominasi oleh pertanian maka harganya mengikuti nilai tanah pertanian.

Dari ketiga isu atau permasalahan di atas, berikut ini penjelasan lebih lanjut terkait dampak dan keterkaitan isu dengan substansi Mata Pelatihan Latihan Dasar CPNS pada Agenda 3 yaitu Fungsi dan Kedudukan ASN dalam mewujudkan *Smart Governance*.

Tabel 2.1 keterkaitan isu dengan Agenda 3

No.	Isu	Dampak	Keterkaitan dengan Agenda III Fungsi dan Kedudukan ASN
1.	Belum digitalnya pengisian formulir zona nilai tanah.	Survei menjadi lebih lama.	Smart ASN : berhubungan dengan Transformasi Digital, bagaimana ASN harus mampu memanfaatkan teknologi untuk mentransformasikan atau mengubah pekerjaan dari manual ke digital.
2.	Tidak adanya informasi alur pengadaan tanah pada website dan media sosial	Masyarakat tidak mengetahui bagaimana alur pengadaan tanah	Manajemen dan Smart ASN : berhubungan dengan bagaimana ASN harus kreatif dan mampu meningkatkan pelayanan dengan keterbukaan informasi dan memanfaatkan teknologi

No.	Isu	Dampak	Keterkaitan dengan Agenda III Fungsi dan Kedudukan ASN
	Kantor Pertanahan Kota Batu		untuk memberikan informasi pelayanan kepada masyarakat.
3.	Kurang efektifnya informasi nilai tanah pada Peta Zona Nilai Tanah sebagai acuan biaya PNBPN (Penerimaan Negara Bukan Pajak) layanan pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Batu	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat yang tanah berada di zona tinggi tetapi harga sebenarnya rendah akan merugikan masyarakat karena akan membayar PNBPN dengan harga yang tinggi. • Penyerapan PNBPN juga tidak efektif jika tanah yang seharusnya bernilai tinggi tetapi karena terletak pada zona rendah maka harganya juga akan ikut rendah. 	Smart ASN : berhubungan dengan Literasi Digital yakni Digital Skill, bagaimana ASN harus mampu menggunakan teknologi untuk mempermudah pekerjaan dan meningkatkan pelayanan.

B. Pemilihan Isu

Dari hasil identifikasi isu atau masalah yang sudah ada maka dilakukan pemilihan isu yang saat ini dapat merugikan masyarakat. Pemilihan isu ini dapat menggunakan beberapa 20ocial yang ada salah satunya 20ocial AKPK. Teknik AKPK merupakan 20ocial yang digunakan untuk menentukan suatu kualitas isu dengan memberikan penilaian terhadap isu yang ada dengan menggunakan 4

kriteria penilaian. Aktual, Kekhalayakan, Problematik, dan Kelayakan. Aktual artinya isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat. Kekhalayakan artinya Isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak. Problematik artinya Isu tersebut memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya secara komprehensif. Kelayakan artinya Isu tersebut masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

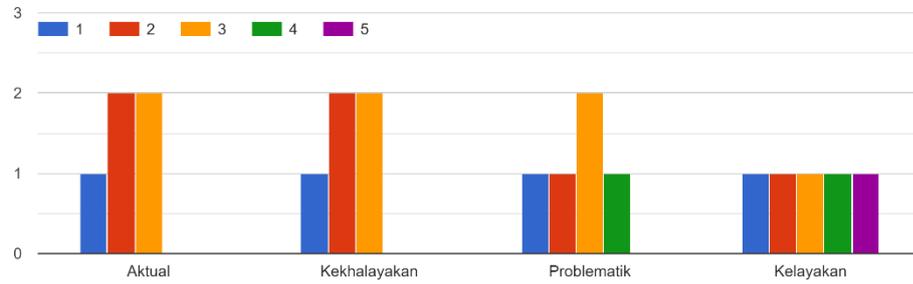
Teknik Tapisan metode AKPK menggunakan skoring dengan nilai 1 sampai 5, berikut Penjabaran seperti tabel di bawah ini :

Tabel 2.2. Rentang Nilai Teknik Analisis AKPK

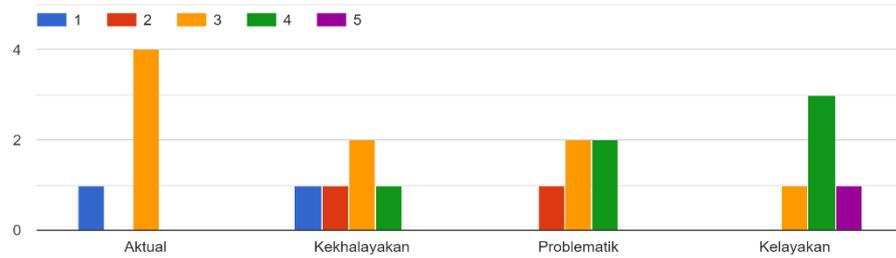
Aspek	Nilai				
	1	2	3	4	5
Aktual	Sangat Tidak Aktual	Tidak Aktual	Cukup Aktual	Aktual	Sangat Aktual
Kekhalayakan	Sangat Tidak Khalayak	Tidak Khalayak	Cukup Khalayak	Khalayak	Sangat Khalayak
Problematik	Sangat Tidak Problematik	Tidak Problematik	Cukup Problematik	Problematik	Sangat Problematik
Kelayakan	Sangat Tidak layak	Tidak layak	Cukup layak	layak	Sangat layak

Setelah menetapkan kriteria selanjutnya dilakukan penilaian terhadap masing-masing isu untuk menentukan isu prioritas yang akan di analisis. Penilaian isu ini dilakukan melalui kuisisioner yang dibagikan kepada beberapa responden di seksi Pengadaan Tanah dan pengembangan. Berikut data kuisisioner yang telah di sebarakan kepada 5 orang pegawai di seksi Pengadaan Tanah dan pengembangan :

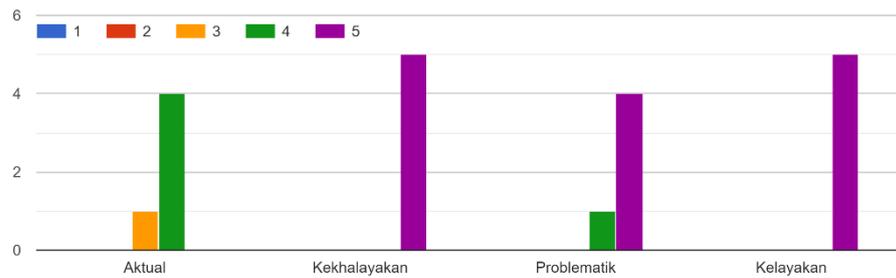
Belum digitalnya pengisian formulir zona nilai tanah



Tidak adanya informasi alur pengadaan tanah pada website dan media sosial Kantor Pertanahan Kota Batu



Kurang efektifnya informasi nilai tanah pada Peta Zona Nilai Tanah sebagai acuan biaya PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak) layanan pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Batu



Gambar 2.4. tangkapan 22ocia hasil responden

Dari hasil kosioner diatas dapat dimuat dalam 23ocia menggunakan teknik AKPK, sehingga dapat dilakukan penapisan isu diatas dengan merangkumnya kedalam bentuk tabel matriks penilaian. Penilaian dilakukan menggunakan rentang 1-5, dimana 1 adalah nilai terendah dan 5 adalah nilai tertinggi.

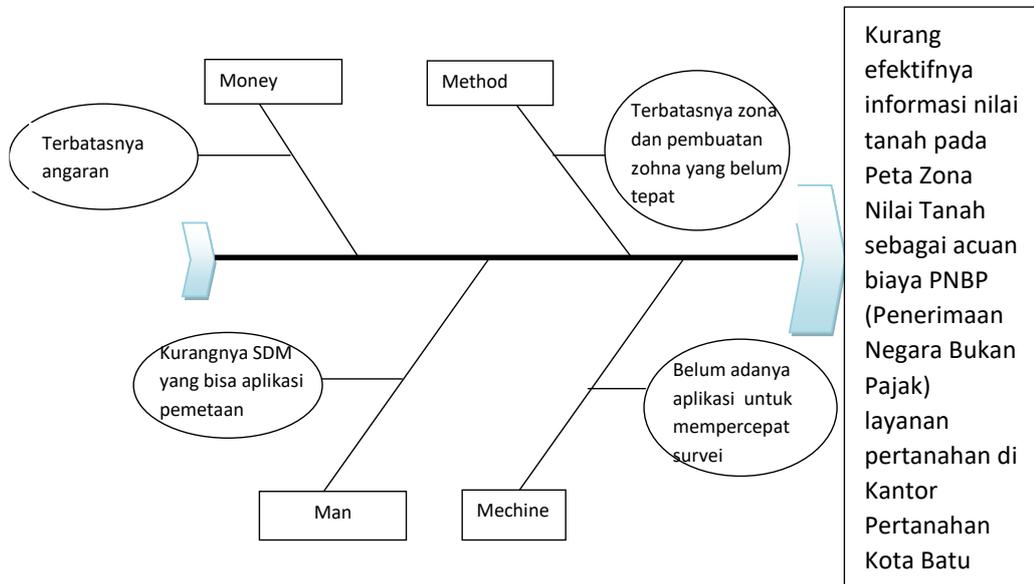
Tabel 2.3. Matriks Penilaian Kualitas Isu Dengan Analisis AKPK

No	Isu	A	K	P	K	Jumlah	Prioritas
1	Belum digitalnya pengisian formulir zona nilai tanah	2	2	3	3	10	III
2	Tidak adanya informasi alur pengadaan tanah pada website dan media sosial Kantor Pertanahan Kota Batu	3	3	3	4	13	II
3	Kurang efektifnya informasi nilai tanah pada Peta Zona Nilai Tanah sebagai acuan biaya PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak) layanan pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Batu.	4	5	5	5	19	I

Berdasarkan analisis metode AKPK, isu terpilih ialah “Kurang efektifnya informasi nilai tanah pada Peta Zona Nilai Tanah sebagai acuan biaya PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak) layanan pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Batu” dengan skor total sebesar 19 poin. Adapun terpilihnya isu tersebut jika dilihat dari segi aktual yakni isu tersebut benar terjadi, dan perlu penyelesaian. Kekhalayakan artinya Isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak. Problematik artinya Isu tersebut memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya. Kelayakan artinya Isu tersebut masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Selanjutnya akan dilakukan analisis menggunakan teknik analisis isu untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan isu tersebut terjadi serta menentukan bagaimana kegiatan yang baik dan sesuai dengan kondisi di lokasi pelaksanaan gagasan aktualisasi. Teknik Analisis Isu yang digunakan adalah dengan Diagram *Fishbone*.

Teknik ini merupakan suatu metode untuk mengidentifikasi sebuah masalah atau kondisi dengan menekankan hubungan sebab-akibat dari permasalahan yang dianalisis, kemudian digambarkan dengan cabang-cabang berbentuk tulang ikan, dimana kepala ikannya merupakan isu yang terjadi sebagai akibat dari beberapa penyebabnya. Hasil analisis yang dihasilkan adalah sebagai berikut :



Gambar 2.5. *Fishbone Diagram*

Berdasarkan Diagram Fishbone di atas dapat diketahui bahwa terdapat empat faktor yang menjadi penyebab isu yaitu :

1. Man

Kurangnya pegawai yang memahami pengoperasian software pemetaan dalam pembuatan Peta Zona Nilai Tanah seperti ArcGIS.

2. Machine

Belum adanya aplikasi yang mempermudah surveyor dalam melakukan survei di lapangan. Saat ini surveyor hanya menggunakan aplikasi yang terdapat di playstore yakni coordinator. Aplikasi tersebut selalu terdapat

iklan ketika digunakan sehingga memakan waktu yang semakin lama untuk pengambilan koordinat titik sampel.

3. Method

Pembuatan peta zona nilai tanah yang masih berbasis zona dengan zona yang sangat terbatas yakni 143 zona hal tersebut tidak dapat menginformasikan nilai tanah di Kota Batu yang lebih akurat. Sehingga perlu dilakukan pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang.

4. Money

Terbatasnya anggaran dalam pembuatan peta zona nilai tanah sehingga titik sampel dan zona hanya dianggarkan 200 bidang sampel dan 143 zona. Dimana 200 bidang sampel dan 143 zona belum akurat dalam menginformasikan nilai tanah di Kota Batu.

Berdasarkan permasalahan isu yang ditimbulkan oleh faktor penyebab tersebut di atas. Dampak yang akan muncul baik sekarang maupun dikemudian hari yakni peta zona nilai tanah yang belum akurat dan peta zona nilai tanah tersebut digunakan dalam acuan PNPB pada layanan pertanahan Kantor Peratanahan Kota Batu dapat berdampak pada masyarakat dan Negara

C. Penentuan Dalam Pemecah Isu

Berdasarkan faktor-faktor potensial yang didapatkan dari analisis isu dengan Teknik Diagram *Fishbone*, maka disusun beberapa gagasan alternatif dalam penyelesaian isu potensial sebagai berikut :

Tabel 2.4. Alternatif Gagasan Penyelesaian Isu Prioritas

No	Unsur <i>fishbone</i>	Gagasan Pemecah Isu
1.	Man	Peningkatan Skill melalui pelatihan aplikasi pemetaan seperti ArcGIS.
2.	Machine	Pengadaan alat survei seperti GPS handhel atau Drone untuk mempermudah survei.
3.	Method	Dapat dilakukan pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang dimana informasi nilai tanah akan lebih akurat dengan memanfaatkan Peta Pendaftaran tanah dan CSRT (Citra Satelit

No	Unsur <i>fishbone</i>	Gagasan Pemecah Isu
		Resolusi Tinggi).
4.	Money	Penambahan atau peningkatan anggaran untuk pembuatan peta zona nilai tanah yang berdampak pada tidak dilakukan pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang.

Gagasan-gagasan pemecahan isu yang telah dijabarkan di atas, selanjutnya dilakukan pemilahan untuk menentukan gagasan penyelesaian utama yang akan menjadi solusi terbaik dalam memecahkan isu prioritas. Pemilahan gagasan dilakukan dengan menggunakan Analisis Teori Tapisan *Mc Namara*. Metode tersebut menggunakan skala likert 1 – 5, dimana nilai 1 (satu) mewakili nilai terendah dan nilai 5 (lima) mewakili nilai tertinggi. Ide/gagasan yang akan dipilih ialah ide/gagasan dengan nilai total paling tinggi. Dari ketiga gagasan kreatif tersebut maka pada beberapa gagasan perlu dilakukan sebuah analisis. Adapun untuk metode analisis yang digunakan yaitu teori tapisan *Mc.Namara* untuk menentukan gagasan prioritas yang terbaik, layak dan pantas untuk dilakukan. Dasar penentuan strategis yaitu :

1. Paling dalam mencapai sasaran kinerja yang telah ditetapkan (efektivitas);
2. Paling murah biayanya (efisiensi);
3. Paling praktis pelaksanaannya (kemudahan).

Berikut tabel analisis menggunakan teori tapisan yang digunakan untuk mengetahui gagasan strategis yang akan dipilih dalam proses penyusunan rancangan aktualisasi nanti :

Tabel 2.5. Tabel Tapisan Gagasan Pemecah Isu

No	Gagasan	Efektivitas	Efisiensi	Kemudahan	Total
1	Peningkatan Skill melalui pelatihan aplikasi pemetaan seperti ArcGIS.	3	4	3	10
2	Pengadaan alat survei seperti GPS handhel atau Drone untuk mempermudah survei.	3	3	4	10

No	Gagasan	Efektivitas	Efisiensi	Kemudahan	Total
3	Dapat dilalukan pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang dimana informasi nilai tanah akan lebih akurat dengan memanfaatkan Peta Pendaftaran tanah dan CSRT (Citra Satelit Resolusi Tinggi).	5	3	4	12
4	Penambahan anggaran untuk titik sampel agar tidak hanya 200 bidang sampel dan akan lebih baik jika dianggarkan untuk pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang	4	3	4	11

Hasil analisis gagasan kreatif menggunakan Teori Tapisan Mc. Namara menunjukkan bahwa gagasan kreatif yang paling efektif, efisien dan memudahkan yaitu **“Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah Berbasis Bidang Untuk Peningkatan Akurasi Biaya PNBPN pada layananan Pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Batu”** strategi ini dianggap sebagai gagasan yang paling berkontribusi, efisien dalam penggunaan sumberdaya dan mudah untuk dilaksanakan namun memiliki manfaat besar untuk Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan serta Kantor Pertanahan Kota Batu ke depannya.

Ide gagasan pada aspek efektivitas **“Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah Berbasis Bidang Untuk Peningkatan Akurasi Biaya PNBPN pada layananan Pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Batu”** memperoleh nilai 5 menandakan bahwa ide gagasan tersebut merupakan cara yang efektif dalam mengoptimalkan biaya PNBPN layanan pertanahan. Ide gagasan terpilih pada aspek efisiensi memperoleh nilai 3 karena pelaksanaannya dapat diterapkan tanpa harus mengeluarkan biaya besar. Dan yang terakhir untuk aspek kemudahan, ide gagasan terpilih memperoleh nilai 5 karena kegiatan ini juga tidak sulit untuk diterapkan dalam aktualisasi. Perlu adanya inovasi, efisiensi, dan kreatifitas untuk memberikan solusi yang tepat guna, maka judul gagasan yang diambil

sebagai alternatif solusi penyelesaian isu dalam rangka penyusunan Rancangan Aktualisasi ini adalah **“Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah Berbasis Bidang Untuk Peningkatan Akurasi Biaya PNBK pada layananan Pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Batu”**.

D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Unit Kerja : Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Batu

Identifikasi Isu : 1. Belum digitalnya pengisian formulir zona nilai tanah
 2. Tidak adanya informasi alur pengadaan tanah pada website dan media sosial Kantor Pertanahan Kota Batu
 3. Kurang efektifnya informasi nilai tanah pada Peta Zona Nilai Tanah sebagai acuan biaya PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak) layanan pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Batu.

Isu yang Diangkat : Kurang efektifnya informasi nilai tanah pada Peta Zona Nilai Tanah sebagai acuan biaya PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak) layanan pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Batu.

Gagasan Pemecahan Isu : Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah Berbasis Bidang Untuk Akurasi Biaya PNBP pada layananan Pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Batu

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	Persiapan aktualisasi pada unit kerja dan menentukan lokasi pembuatan peta zona nilai	Berkonsultasi dengan atasan	Notulen lokasi pembuatan Peta zona nilai tanah berbasis bidang	Kolaboratif : Bekerja sama dengan rekan kerja untuk membentuk tim kerja yang solid dan efektif Loyal :	Dengan membentuk tim kerja yang solid dan efektif berarti mendukung visi dan misi organisasi yaitu “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan	Dengan terbentuknya tim kerja yang solid dan efektif, maka pelayanan publik yang berkualitas akan tercapai sehingga menunjang penguatan nilai organisasi dalam

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
	tanah berbasis bidang			<p>Bekerja secara profesional untuk menjaga nama baik instansi</p> <p>Harmonis : Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif</p> <p>Adaptif : Berkonsultasi dengan atasan dalam saya bertindak proaktif untuk berkonsultasi terlebih dahulu</p>	<p>Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” guna mencapai tujuan penyelenggaraan pelayanan publik yang berkualitas dan berdaya saing.</p>	<p>hal melayani profesional terpercaya</p>
2.	Pelaksanaan	1. Persiapan Teknis (penyiapan alat-alat penunjang kegiatan	Terlaksana survei harga nilai tanah Citra Resolusi	<p>Berorientasi pelayanan : Melaksanakan tugas dengan cekatan</p>	Menggunakan citra satelit resolusi tinggi (CSRT) Kota Batu bertujuan mendukung visi dan misi organisasi yaitu	Dengan menyiapkan administrasi dan penyiapan teknis di lapangan merupakan penerapan pelayanan publik yang

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		lapangan, seperti GPS Handheld, Mobile Phone, Mengunduh Citra satelit resolusi tinggi (CSRT)	Tinggi Kota Batu	<p>Akuntabel: melaksanakan tugas dengan cermat, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi.</p> <p>Loyal : Bekerja secara profesional untuk menjaga nama baik instansi</p> <p>Adaptif : Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas dengan mengunduh CSRT</p>	“Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” guna mencapai tujuan penyelenggaraan pelayanan publik yang berkualitas dan berdaya saing.	berkualitas akan tercapai sehingga menunjang penguatan nilai organisasi dalam hal melayani profesionalterpercaya
3.	Pembuatan Peta Zona	1. Pengumpulan Data nilai	Peta zona nilai tanah	Berorientasi pelayanan :	Dengan membuat inovasi mendukung	Terus melakukan perubahan dan inovasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
	Nilai Tanah	tanah dilapangan 2. Entry Data Tekstual (data hasil survei di entri dalam excel) 3. Pengolahan Data Spasial dan data atribut di ArcGIS 4. Evaluasi peta yang telah dibuat dengan atasan 5. Penyerahan peta bidang tanah kepada Loret untuk dijadikan biaya PNBK pada layanan pertanahan.	berbasis bidang	melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi. Kompeten : Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Harmonis : Membangun lingkungan kerja yang harmonis dimana setelah peta zona nilai tanah berbasis bidang dibuat perlu dilakukan evaluasi oleh atasan	visi dan misi organisasi yaitu “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” guna mencapai tujuan penyelenggaraan pelayanan publik yang berkualitas dan berdaya saing.	yang baik berdampak pada, pelayanan publik yang berkualitas akan tercapai sehingga menunjang penguatan nilai organisasi dalam hal melayani profesionalterpercaya

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Loyal : Bekerja secara profesional untuk menjaga nama baik instansi</p> <p>Adaptif: terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas dengan membuat peta zona nilai tanah berbasis bidang.</p> <p>Kolaboratif : dengan berkoordinasi dengan pihak Desa atau Kelurahan merupakan terbuka dalam bekerjasama dealam menghasilkan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				nilai tambah.		

Tabel 2.7 Jumlah Penerapan / Habitiasi Nilai

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Jumlah Penerapan/Habitiasi Nilai							
		Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	Jumlah
1.	Perencanaan aktualisasi pada unit kerja dan menentukan lokasi pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang								
a.	Berkonsultasi dengan atasan								
b.	Menjaring aspirasi	-	-	-	1	1	1	1	4
c.	Mencari Informasi Desa/kelurahan yang sudah melakukan PTSL								
2.	Persiapan								
a.	Mengunduh dan menginstalasi SAS planet	1	1	-	-	1	1	-	4
b.	Mengunduh CSRT								
c.	Mengunduh peta pendaftaran								
3.	Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah								
a.	Survei nilai tanah								
b.	Penginputan data nilai tanah	1	1	1	1	1	1	1	7
c.	Pengolahan data pada ArcGIS								
d.	Pembuatan layout peta								
4.	Evaluasi dan pelaporan								
a.	Evaluasi peta yang telah dibuat bersama mentor dan atasan	1	1	1	1	1	1	1	6
b.	Mencetak peta yang sudah di evaluasi								

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Jumlah Penerapan/Habitiasi Nilai							
		Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	Jumlah
c.	Penyerahan peta kepada pihak loket								
Total									21

E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Role Model

Role model merupakan teladan yang bisa memberikan contoh yang baik kepada orang lain. Selama melaksanakan tugas pekerjaan dan aktualisasi di Kantor Pertanahan Kota Batu, Penulis banyak mengamati cara kerja ASN dan bagaimana sistem kerja di kantor sesuai lingkup kerja masing-masing. Ada banyak ASN di Kantor Pertanahan Kota Batu yang dapat dijadikan teladan dan contoh dengan melihat dari sifat dan sikap yang melayani, profesional dan terpercaya. Namun, Penulis memilih salah satu sosok yang patut diteladani dan dijadikan role model, yaitu Ibu Sri Hendarwati, S.H., M.Hum., selaku Kepala Subbagian Tata Usaha pada unit kerja Kantor Pertanahan Kota Batu.

Penulis menjadikan Ibu Sri Hendarwati, S.H., M.Hum., sebagai role model karena beliau melakukan tindakan yang dapat diterapkan terkait dengan nilai bela negara, *core value* BerAhlak yang dapat diteladani oleh Penulis sebagai ASN. Nilai-Nilai tersebut meliputi :

1. Berorientasi pelayanan, penulis meneladani sikap beliau yang berusaha memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat dengan sikap ramah serta dapat diandalkan;
2. Akuntabel, penulis meneladani sikap beliau yang sangat bertanggungjawab dengan semua tugas yang telah diamanahkan beliau baik yang sesuai tupoksi beliau Kepala Subbagian Tata Usaha maupun tugas lain diluar tupoksi dan beliau tidak pernah menyalahgunakan kewenangan jabatan;
3. Kompeten, yaitu sikap beliau yang terus belajar untuk mengembangkan kompetensi diri tanpa memandang batas usia. Beliau juga selalu membantu orang lain maupun bawahannya dalam menyelesaikan pekerjaan yang ada;
4. Harmonis, yaitu sikap beliau yang sangat peduli dan saling menghargai perbedaan. Beliau juga selalu membangun lingkungan kerja yang kondusif;

5. Loyal, penulis juga meneladani sikap beliau yang sangat berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara;
6. Adaptif, yaitu sikap beliau yang terus berusaha belajar dalam menghadapi perubahan seperti perubahan teknologi yang berkembang pesat dalam mendukung pekerjaan beliau;
7. Kolaboratif, penulis juga meneladani sikap beliau yaitu mau bekerjasama dan sifat terbuka memberikan ruang konsultasi kepada sesama pegawai demi mewujudkan etos kerja yang baik.

B. Realisasi Aktualisasi

1. Realisasi Kegiatan

Dalam pelaksanaan aktualisasi dan habituasi ini Penulis melaksanakan empat kegiatan yang terdiri dari kegiatan perencanaan pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang yaitu perencanaan penentuan lokasi, selanjutnya kegiatan persiapan, pelaksanaan, serta pembuatan peta dan evaluasi peta. Kegiatan tersebut dilaksanakan demi tercapainya sasaran penulisan aktualisasi Penulis yaitu **“Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah Untuk Akurasi Biaya PNBK Pada Layanan Pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Batu”**. Berikut merupakan penjabaran realisasi kegiatan dan output kegiatan aktualisasi ini, yaitu :

a. Perencanaan aktualisasi pada unit kerja pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang

1. Kegiatan yang pertama dalam rangkaian kegiatan pelaksanaan aktualisasi ini adalah membuat perencanaan terkait pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang untuk akurasi PNBK pada layanan pertanahan Kantor Peratanah Kota Batu yakni dengan berkonsultasi dengan mentor mengenai Desa/Kelurahan yang sudah melakukan PTSL agar dapat dijadikan obyek pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang. Output dari kegiatan tersebut adalah ditetapkan Desa Junrejo sebagai obyek pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang. Kegiatan tersebut

dilakukan tanggal 5 Agustus dan 8 Agustus 2022. Berikut eviden berupa foto saat melakukan konsultasi bersama atasan.



Gambar 3.1. Dokumentasi konsultasi dengan mentor dan atasan berkaitan dengan Desa/Kelurahan yang akan dijadikan sebagai obyek zona nilai tanah.

2. Menjaring aspirasi dan membangun komitmen untuk menyatukan visi dan misi serta menetapkan tata aturan kerja. Tujuan dari adanya tahap kegiatan ini adalah agar Penulis mendapatkan saran maupun kritik yang membangun dari atasan serta staf Seksi Pengadaan Tanah dan pengembangan, terkait perencanaan pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang yang hendak dilakukan. Sehingga setelah menjelaskan rencana pelaksanaan isu aktualisasi, Penulis juga bertanya pendapat dari atasan untuk menyatukan visi dan misi serta untuk menetapkan tata aturan kerja yang hendak diberlakukan. Berikut merupakan eviden berupa foto dari pelaksanaan tahap kegiatan ketika sedang menjaring aspirasi dan membangun komitmen untuk menyatukan visi dan misi. Output kegiatan tersebut yaitu tahapan kegiatan penulis yang lebih terarah. Tahapan kegiatan ini dilakukan

pada tanggal 7 Agustus 2022. Berikut eviden foto menjaring aspirasi dari atasan.



Gambar 3.2 Dokumentasi menjaring aspirasi dari atasan

3. Mendata informasi Desa/kelurahan yang sudah melakukan PTSL

Pada tahap ini, penulis melakukan analisis terhadap Desa/kelurahan yang sudah melakukan PTSL dan sudah Desa/Kelurahan lengkap. Tahapan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2022. Berikut eviden analisis atau pendataan Desa/Kelurahan yang telah melakukan PTSL.

1.	Desa Tumpang Hedo	= 2853	bidang	(belum lengkap)
2.	Tawang Pado	= 4629	bidang	(\pm lengkap)
3.	Pesanggrahan	= 3075	bidang	(belum lengkap)
4.	Puntan	= 1464	bidang	(\pm lengkap)
5.	Sidamulyo	= 2346	bidang	(belum lengkap)
6.	Sisir	= 4513	bidang	(972 lengkap)
7.	Sunggopada	= 1902	bidang	(belum lengkap)
8.	Sumber bambus	= 776	bidang	(belum lengkap)
9.	Tetekung	= 3619	bidang	(790% lengkap)
10.	Pandan	= 5949	bidang	(77% lengkap)
11.	Tamas	= 2662	bidang	(250% belum lengkap)
12.	Yandareso	= 701	bidang	(belum lengkap)
13.	Sumbergunde	= 813	bidang	(belum lengkap)
14.	Oro-oro ombro	= 6991	bidang	(belum lengkap 70%)
15.	Simberebo	= 2559	bidang	(80% lengkap)
16.	Bebi	= 4305	bidang	(lengkap)
17.	Puna asi	= 5793	bidang	(700% lengkap)
18.	Pakpaso	= 4160	bidang	(700% lengkap)
19.	Buakerto	= 1060	bidang	(belum lengkap)
20.	Sinipumo	= 7699	bidang	(785% lengkap)
21.	Gunungswi	= 7792	bidang	(belum lengkap)
22.	Junreso	= 7885	bidang	(799% lengkap)
23.	Naturaso	= 3908	bidang	(lengkap)
24.	Ngagrik	= 2623	bidang	(795% lengkap)

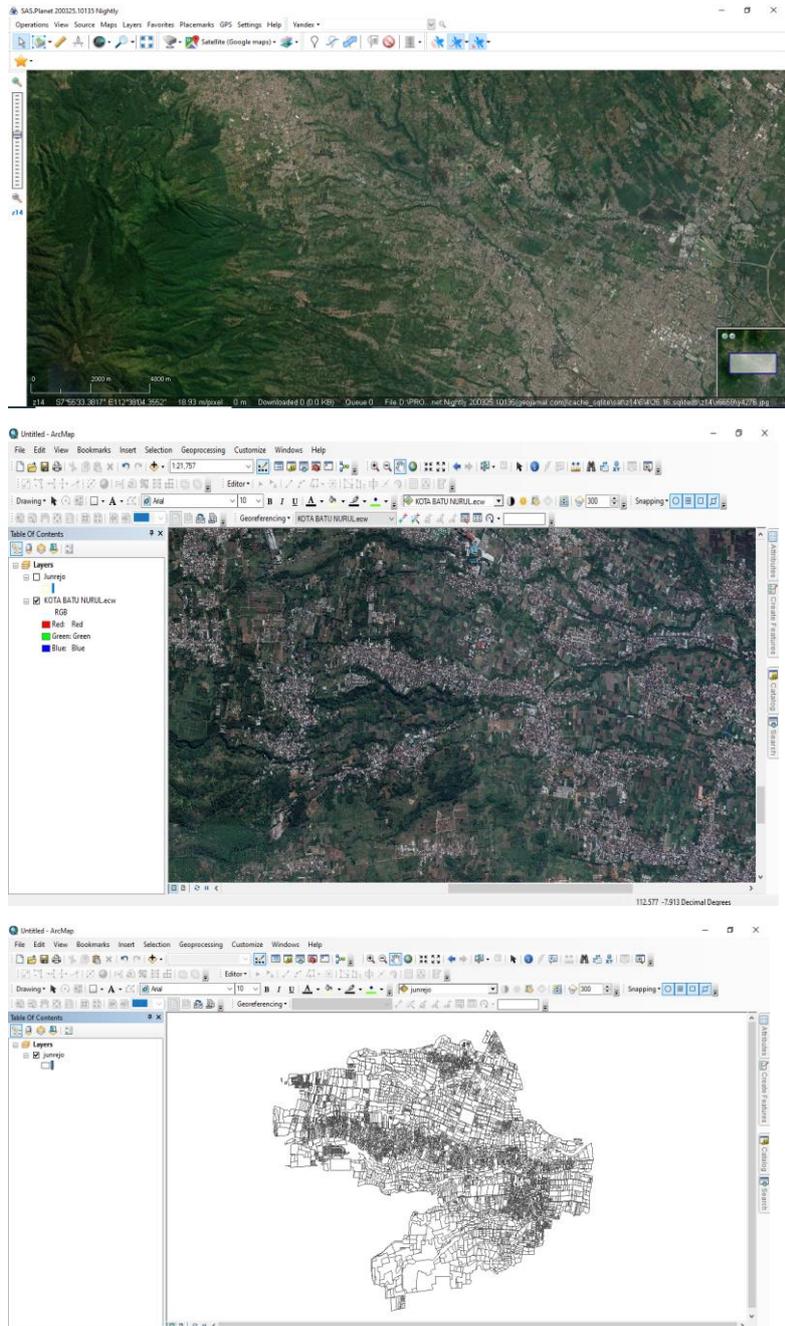
Gambar 3.3 Daftar jumlah bidang tanah tiap Desa/Kelurahan

b. Persiapan

Setelah menentukan Lokasi pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang dan menjaring aspirasi selanjutnya penulis melakukan persiapan dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. mengunduh SAS Planet dan Menginstall SAS Planet agar dapat digunakan
2. mengunduh citra resolusi Tinggi (CSRT) pada SAS Planet dan
3. Peta Pendaftaran Desa Junrejo pada Geo KKP. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9-11 Agustus. Output dari kegiatan ini adalah adanya CSRT dan peta pendaftaran.

Berikut eviden berupa foto citra dan peta pendaftaran yang sudah diunduh.



Gambar 3.4 tangkapan layar tampilan SAS Planet, CSRT, dan peta pendaftaran tanah

c. Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan ini terdiri dari beberapa kegiatan yaitu survei nilai tanah di Desa Junrejo, menginput data nilai tanah hasil survei, Pengolahan data hasil survei dan data spasial pada ArcGIS, dan terakhir pembuatan layout peta.

1. Pelaksanaan Survei

Pada tahap ini penulis melakukan survei di Desa Junrejo yang merupakan obyek pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang. Pada tahap kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11-25 Agustus 2022. Pada survei nilai tanah dilapangan penulis mengumpulkan data nilai tanah dengan mewawancarai masyarakat yang ada di Desa Junrejo. Output dari kegiatan ini adalah data nilai tanah yang sesuai dengan keadaan di lapangan. Eviden foto dapat dilihat pada gambar dibawah ini.







Gambar 3.5 Wawancara dengan masyarakat terkait nilai tanah di Desa Junrejo

2. Penginputan data nilai tanah

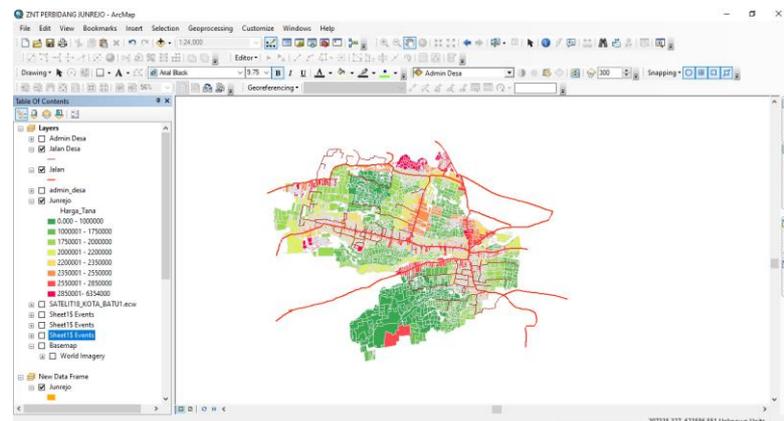
Setelah melakukan survei di Desa Junrejo, tahap selanjutnya menginput data nilai tanah di excel. Pada tahapan ini, penulis melaksanakan pada tanggal 25-31 Agustus 2022. Terdapat 7559 data nilai tanah tiap bidang di Desa Junrejo. Eviden nilai tanah yang sudah terinput dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

KODE WILAYAH	KECAMATAN	KELURAHAN	TIPE HAK	TIPE PRODUK	TAHUN	NIB	LUAS TERTULUS	SUMBER GEOM	ALAT UKUR	METODE UKUR	X	Y	
1	12380302	JUNREJO	JUNREJO	Hak Milik	91	2019	6607	138	2	Meteran	Pengukuran CORS/GPS relative positioning	205771	626349
2	12380302	JUNREJO	JUNREJO	Hak Milik	91	2019	6608	133	2	Meteran	Pengukuran CORS/GPS relative positioning	205820	626337
3	12380302	JUNREJO	JUNREJO	Hak Milik	91	2019	6609	88	2	Meteran	Pengukuran CORS/GPS relative positioning	205827	626337
4	12380302	JUNREJO	JUNREJO	Hak Milik	91	2019	6610	78	2	Meteran	Pengukuran CORS/GPS relative positioning	205844	626336
5	12380302	JUNREJO	JUNREJO	Hak Milik	91	2019	6611	66	2	Meteran	Pengukuran CORS/GPS relative positioning	205842	626334
6	12380302	JUNREJO	JUNREJO	Hak Milik	91	2019	6612	72	2	Meteran	Pengukuran CORS/GPS relative positioning	205844	626339
7	12380302	JUNREJO	JUNREJO	Hak Milik	91	2019	6613	139	2	Meteran	Pengukuran CORS/GPS relative positioning	205790	626370
8	12380302	JUNREJO	JUNREJO	Hak Milik	91	2019	6614	136	2	Meteran	Pengukuran CORS/GPS relative positioning	205797	626369
9	12380302	JUNREJO	JUNREJO	Hak Milik	91	2019	6615	51	2	Meteran	Pengukuran CORS/GPS relative positioning	205735	626376
10	12380302	JUNREJO	JUNREJO	Hak Milik	91	2019	6616	44	2	Meteran	Pengukuran CORS/GPS relative positioning	205792	626372
11	12380302	JUNREJO	JUNREJO	Hak Milik	91	2019	6617	465	2	Meteran	Pengukuran CORS/GPS relative positioning	205831	626374
12	12380302	JUNREJO	JUNREJO	Hak Milik	91	2019	6618	703	2	Meteran	Pengukuran CORS/GPS relative positioning	205847	626373
13	12380302	JUNREJO	JUNREJO	Hak Milik	91	2019	6619	170	2	Meteran	Pengukuran CORS/GPS relative positioning	205786	626398
14	12380302	JUNREJO	JUNREJO	Hak Milik	91	2019	6620	42	2	Meteran	Pengukuran CORS/GPS relative positioning	205937	626344
15	12380302	JUNREJO	JUNREJO	Hak Milik	91	2019	6621	43	2	Meteran	Pengukuran CORS/GPS relative positioning	205937	626350
16	12380302	JUNREJO	JUNREJO	Hak Milik	91	2019	6622	142	2	Meteran	Pengukuran CORS/GPS relative positioning	205896	626317
17	12380302	JUNREJO	JUNREJO	Hak Milik	91	2019	6623	202	2	Meteran	Pengukuran CORS/GPS relative positioning	205944	626333
18	12380302	JUNREJO	JUNREJO	Hak Milik	91	2019	6624	67	2	Meteran	Pengukuran CORS/GPS relative positioning	205952	626335
19	12380302	JUNREJO	JUNREJO	Hak Milik	91	2019	6625	147	2	Meteran	Pengukuran CORS/GPS relative positioning	205950	626359
20	12380302	JUNREJO	JUNREJO	Hak Milik	91	2019	6626	40	2	Meteran	Pengukuran CORS/GPS relative positioning	205937	626353
21	12380302	JUNREJO	JUNREJO	Hak Milik	91	2019	6627	178	2	Meteran	Pengukuran CORS/GPS relative positioning	205962	626342

Gambar 3.6 tangkapan layar tabel nilai tanah Desa Junrejo

3. pengolahan data

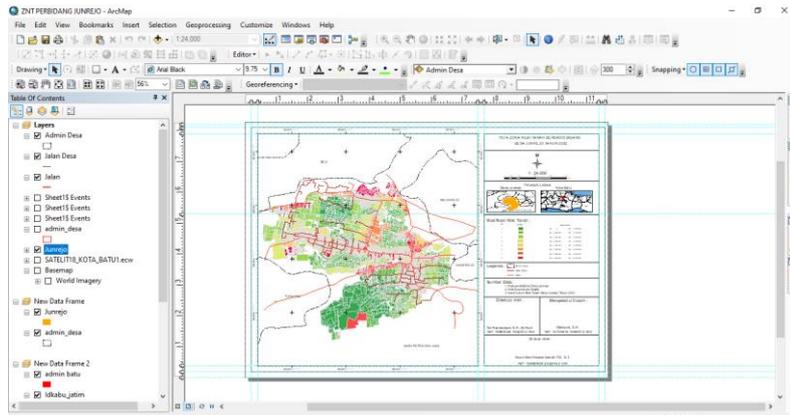
Setelah menginput data nilai tanah kedalam excel, tahap selanjutnya adalah pengolahan data pada ArcGIS. Pengolahan data pada ArcGIS dimulai dengan mengimpor data nilai tanah pada ArcGIS, kemudian membagi data nilai tanah tersebut kedalam 8 klasifikasi harga tanah. Untuk membedakan klasifikasi harga tanah, penulis membagi dalam 8 warna. Berikut tampilan 8 warna pada peta zona nilai tanah berbasis bidang di Desa Junrejo. Tahapan dilaksanakan dari tanggal 1 September 2022. Berikut tangkapan layar tahapan kegiatan pengolahan data.



Gambar 3.7 Tampilan tangkapan layar 8 klasifikasi warna untuk klasifikasi nilai tanah

4. Pembuatan layout

Setelah melakukan pengolahan data, tahap selanjutnya penulis membuat layout peta untuk mempermudah pembacaan peta dengan membuat tampilan peta yang mudah dibaca dan menambah informasi dengan menambahkan kelengkapan komponen-komponen peta. Tahapan kegiatan ini dilakukan tanggal 2 September 2022.



Gambar 3.8 Tampilan tangkapan layar layout peta

d. Evaluasi dan Penyerahan Hasil

1. Evaluasi

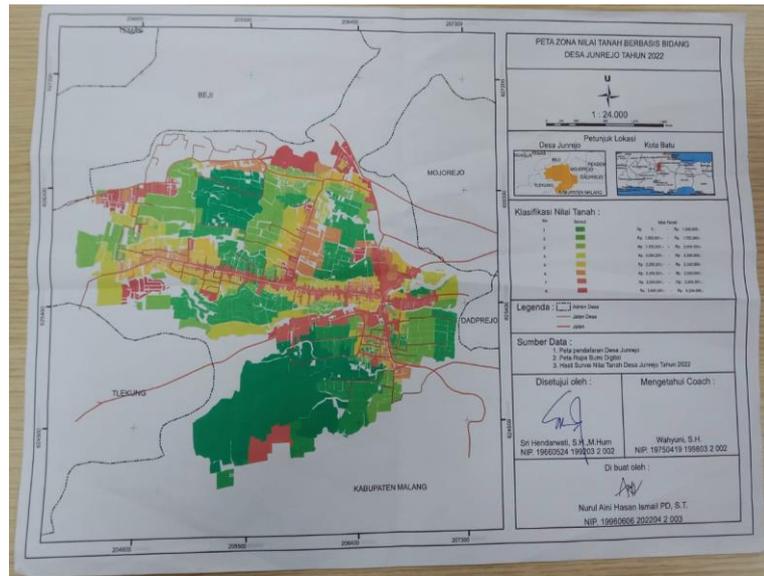
Pada tahapan ini penulis melakukan evaluasi dengan mentor dan atasan mengenai peta zona nilai tanah berbasis bidang Desa Junrejo yang sudah penulis buat, setelah itu penulis menyerahkan peta tersebut kepada pihak loket untuk dapat digunakan. Tahapan evaluasi ini dilakukan pada tanggal 3 September 2022 oleh mentor dan atasan. Output dari evaluasi tersebut dimana mentor dan atasan setuju dengan peta tersebut dan dapat diserahkan kepada pihak loket.

Berikut eviden evaluasi peta zona nilai tanah berbasis bidang.



Gambar 3.9 Evaluasi peta dengan mentor dan atasan

2. Mencetak peta zona nilai tanah yang sudah di Evaluasi
Pada tahap ini penulis melakukan pencetakan peta yang telah direvisi bersama mentor dan atasan. Tahapan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 3 september 2022. Berikut eviden foto peta yang telah dicetak.



Gambar 3.10 peta yang sudah dicetak

3. Penyerahan peta zona nilai tanah berbasis bidang kepada pihak loket

Setelah melakukan evaluasi peta dengan atasan, penulis menyerahkan peta zona nilai tanah berbasis bidang kepada pihak loket untuk dapat digunakan untuk layanan PNBP khusus untuk Desa Junrejo. Penyerahan peta pada pihak loket dilakukan tanggal 4 September 2022. Berikut eviden foto penyerahan peta kepada pihak loket.



Gambar 3.11 Penyerahan peta zona nilai tanah berbasis bidang kepada loket Kantor Pertanahan Kota Batu

2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Realisasi terhadap Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Realisasi terhadap Penguatan Nilai Organisasi
1.	Perencanaan pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang untuk akurasi biaya PNBPN pada layanan Kantor Pertanahan Kota Batu	1. Melakukan konsultasi bersama pimpinan berkaitan dengan Desa/kelurahan sebagai obyek pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang	Terlaksananya konsultasi bersama mentor dan atasan yang membahas mengenai perencanaan pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang dan menentukan lokasi pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang yakni di Desa Junrejo.	<p>Berorientasi Pelayanan : Adanya perencanaan pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang untuk perbaikan informasi nilai tanah yang lebih akurat.</p> <p>Akuntabel : Dalam melakukan konsultasi perencanaan pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang dengan cermat, bertanggungjawab, disiplin, dan berintegritas tinggi.</p> <p>Kompeten : Melakukan konsultasi dengan kualitas terbaik agar dapat menentukan Desa/Kelurahan</p>	Dengan membentuk tim kerja yang solid dan efektif berarti mendukung visi dan misi organisasi yaitu “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang Yang Berstandar dunia” guna mencapai tujuan penyelenggaraan pelayanan public yang berkualitas dan berdaya saing.	Dengan terbentuknya tim kerja yang solid dan efektif, maka pelayanan publik yang berkualitas akan tercapai sehingga menunjang penguatan nilai organisasi dalam hal melayani profesional terpercaya

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Realisasi terhadap Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Realisasi terhadap Penguatan Nilai Organisasi
				<p>yang dijadikan obyek.</p> <p>Harmonis : Menghargai pendapat Ketika sedang melakukan konsultasi dengan mentor</p> <p>Loyal : Melaksanakan kegiatan sesuai dengan arahan mentor</p> <p>Adaptif : Dalam berkonsultasi juga penulis menemukan kreatifitas apa yang harus dilakukan</p> <p>Kolaboratif : Melakukan konsultasi dengan mentor juga menerapkan terbuka bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah.</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Realisasi terhadap Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Realisasi terhadap Penguatan Nilai Organisasi
		2. Menjaring aspirasi dan membangun komitmen untuk menyatukan visi dan misi serta menetapkan tata aturan kerja		<p>Berorientasi pelayanan : Dengan menjaring aspirasi dari rekan kerja dapat membangun komitmen untuk menyatukan visi dan misi demi memberikan pelayanan prima kepada masyarakat</p> <p>Akuntabel : Menetapkan tata aturan kerja dengan baik sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan dengan disiplin dan bertanggung jawab, cermat dan disiplin.</p> <p>Kompeten : Saling membantu, memberikan arahan sehingga tercipta lingkungan kerja yang kondusif</p> <p>Harmonis : Menghargai pendapat setiap</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Realisasi terhadap Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Realisasi terhadap Penguatan Nilai Organisasi
				<p>individu dalam menjangkau aspirasi.</p> <p>Loyal : Melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah dikonsultasikan bersama atasan</p> <p>Adaptif : Dalam menjangkau aspirasi juga direncanakan bagaimana cara agar ke depannya dapat berinovasi dan mengembangkan kreativitas dalam pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang</p> <p>Kolaboratif : Dengan saling membangun komitmen untuk menyatukan visi dan misi berarti memberi kesempatan kepada rekan kerja untuk dapat</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Realisasi terhadap Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Realisasi terhadap Penguatan Nilai Organisasi
				berkontribusi menyampaikan aspirasinya.		
		3. Mendata informasi Desa / kelurahan yang sudah melakukan PTSL	Data Desa/Kelurahan yang sudah melakukan PTSL	<p>Berorientasi Pelayanan : Mendata informasi Desa/Kelurahan yang sudah melakukan PTSL dengan cekatan.</p> <p>Akuntabel : Dalam mendata informasi Desa/kelurahan dengan cermat, bertanggungjawab, disiplin, dan berintegritas tinggi.</p> <p>Kompeten : Mendata informasi Desa/kelurahan yang telah melakukan PTSL dengan kualitas</p>	Mendata Desa/Kelurahan yang sudah melakukan PTSL berarti mendukung visi dan misi organisasi yaitu “menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia” . Karena hal	merupakan penerapan pelayanan publik yang berkualitas akan tercapai sehingga menunjang penguatan nilai organisasi dalam

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Realisasi terhadap Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Realisasi terhadap Penguatan Nilai Organisasi
				<p>terbaik.</p> <p>Harmonis : Menghargai pendapat Ketika sedang mendata informasi Desa/Kelurahan yang telah melakukan PTSL dengan rekan kerja.</p> <p>Loyal : Dalam mendata informasi Desa/Kelurahan kegiatan sesuai dengan arahan mentor dan atasan</p> <p>Adaptif : Dalam mendata informasi Desa/kelurahan dengan penuh kreatifitas.</p> <p>Kolaboratif : Melakukan Kerjasama dengan menanyai pegawai senior berkaitan dengan informasi Desa/Kelurahan yang telah</p>	tersebut memanfaatkan kemajuan teknologi.	hal melayani profesional terpercaya

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Realisasi terhadap Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Realisasi terhadap Penguatan Nilai Organisasi
				melakukan PTSL.		
2.	Tahapan Persiapan	1. Mengunduh dan menginstall SAS planet	Adanya aplikasi SAS Planet yang telah terinstall	<p>Berorientasi pelayanan Cekatan dalam mengunduh dan menginstall SAS Planet</p> <p>Akuntabel Dalam mengunduh SAS Planet dilakukan dengan cermat, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi.</p> <p>Akuntabel Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan dengan tidak menyalahgunakan SAS Planet yang sudah terinstall</p> <p>Loyal Dalam mengunduh SAS Palanet perlu melakukannya dengan</p>	<p>Dalam mengunduh SAS planet dan menginstall SAS planet berarti mendukung visi dan misi organisasi yaitu</p> <p>“menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia”. Karena hal</p>	<p>merupakan penerapan pelayanan publik yang berkualitas akan tercapai sehingga menunjang penguatan nilai organisasi dalam</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Realisasi terhadap Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Realisasi terhadap Penguatan Nilai Organisasi
				<p>profesional untuk menjaga nama baik instansi.</p> <p>Adaptif Terus berinovasi melakukan pembaruan atau updating pada SAS Planet</p> <p>Kolaboratif Dalam mengunduh SAS memanfaatkan sumberdaya internet yang ada dan laptop untuk menginstal SAS Planet</p>	tersebut memanfaatkan kemajuan teknologi.	hal melayani profesional terpercaya
		2. Mengunduh citra resolusi tinggi (CSRT) Kota Batu	Adanya CSRT Kota Batu untuk mempermudah pengolahan data dan pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang	<p>Berorientasi pelayanan Cekatan dalam mengunduh CSRT</p> <p>Berorientasi pelayanan Mengunduh CSRT merupakan salah satu bentuk perbaikan tiada henti karena CSRT diperbarui setiap tahun</p> <p>Akuntabel Dalam mengunduh CSRT</p>	<p>Dalam mengunduh CSRT dengan SAS planet berarti mendukung visi dan misi organisasi yaitu “menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia”.</p> <p>Karena hal tersebut</p>	merupakan penerapan pelayanan publik yang berkualitas akan tercapai sehingga menunjang

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Realisasi terhadap Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Realisasi terhadap Penguatan Nilai Organisasi
				<p>dilakukan dengan cermat, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi.</p> <p>Akuntabel Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan dengan tidak menyalahgunakan CSRT yang sudah di download</p> <p>Loyal Dalam mengunduh CSRT perlu melakukannya dengan profesional untuk menjaga nama baik instansi.</p> <p>Adaptif CSRT yang tiap tahun melakukan update oleh penyedia maka perlu terus berinovasi untuk mengunduh dan menyediakan software untuk mengunduh CSRT</p> <p>Kolaboratif Dalam mengunduh CSRT</p>	<p>memanfaatkan kemajuan teknologi.</p>	<p>penguatan nilai organisasi dalam hal melayani profesional terpercaya</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Realisasi terhadap Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Realisasi terhadap Penguatan Nilai Organisasi
				memanfaatkan SAS planet		
		3. Mengunduh peta pendaftaran desa Junrejo	Adanya peta Pendaftaran Desa Junrejo	<p>Berorientasi pelayanan Mengunduh peta pendaftaran dengan cekatan</p> <p>Akuntabel Dalam mengunduh peta pendaftaran dilakukan dengan cermat, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi.</p> <p>Akuntabel Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan dengan tidak menyalahgunakan peta pendaftaran yang sudah di unduh</p> <p>Loyal Dalam mengunduh peta pendaftaran perlu melakukannya</p>	<p>Dalam mengunduh peta pendafrtran merupakan kegiatan yang</p> <p>“Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” guna mencapai tujuan penyelenggaraan pelayanan publik yang berkualitas dan berdaya saing” karena memanfaatkan teknologi</p>	<p>merupakan penerapan pelayanan publik yang berkualitas akan tercapai sehingga menunjang penguatan nilai organisasi dalam hal melayani profesional terpercaya</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Realisasi terhadap Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Realisasi terhadap Penguatan Nilai Organisasi
				<p>dengan profesional untuk menjaga nama baik instansi</p> <p>Adaptif Bertindak proaktif dalam mengunduh peta pendaftaran</p> <p>Kolaboratif Dalam mengunduh CSRT memanfaatkan SAS planet yang merupakan bagian dari memanfaatkan sumber daya yang ada.</p>		
3.	Tahapan Pelaksanaan	1. Survei nilai tanah di Desa Junrejo	Adanya nilai tanah di setiap bidang di Desa Junrejo	<p>Berorientasi pelayanan : Dalam melakukan survei nilai tanah dilakukan dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi.</p> <p>Kompeten : Dalam survei nilai tanah harus dilaksanakan dengan kualitas terbaik.</p> <p>Harmonis : Dalam melakukan survei nilai</p>	<p>Dalam melakukan survei nilai tanah merupakan salah satu wujud visi dan misi organisasi yaitu</p> <p>“Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” guna mencapai tujuan penyelenggaraan</p>	<p>merupakan penerapan pelayanan publik yang berkualitas akan tercapai sehingga menunjang penguatan nilai organisasi dalam</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Realisasi terhadap Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Realisasi terhadap Penguatan Nilai Organisasi
				<p>tanah dan menemui banyak masyarakat maka harus selalu menghargai setiap latar belakang</p> <p>Loyal : Dalam melakukan survei harus profesional untuk menjaga nama baik instansi</p> <p>Adaptif : Untuk mempercepat proses survei perlu dilakukan beberapa inovasi dan mengembangkan kreatifitas</p> <p>Kolaboratif : bekerjasama dengan masyarakat Desa Junrejo merupakan terbuka dalam menghasilkan nilai tambah yakni cepat memperoleh informasi nilai tanah.</p>	<p>pelayanan publik yang berkualitas dan berdaya saing.</p>	<p>hal melayani, profesional, terpercaya</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Realisasi terhadap Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Realisasi terhadap Penguatan Nilai Organisasi
		2. Tahapan Penginputan data nilai tanah	Adanya data nilai tanah pada excel	<p>Berorientasi pelayanan : dalam menginput nilai tanah dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi.</p> <p>Akuntabel : Dalam menginput nilai tanah pada excel dengan penuh tanggungjawab</p> <p>Loyal : Dalam menginput nilai tanah perlu dilakukan secara profesional untuk menjaga nama baik instansi</p> <p>Adaptif : terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas dengan membuat peta zona nilai tanah berbasis bidang.</p> <p>Kolaboratif : dengan berkoordinasi dengan masyarakat merupakan terbuka</p>	<p>Dalam menginput data nilai tanah di excel berarti menerapkan visi dan misi organisasi yaitu</p> <p>“Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”</p> <p>guna mencapai tujuan penyelenggaraan pelayanan publik yang berkualitas dan berdaya saing, karena memanfaatkan teknologi.</p>	<p>merupakan penerapan pelayanan publik yang berkualitas akan tercapai sehingga menunjang penguatan nilai organisasi dalam hal melayani, profesional, terpercaya</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Realisasi terhadap Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Realisasi terhadap Penguatan Nilai Organisasi
				dalam bekerjasama dealam menghasilkan nilai tambah		
		3. Tahapan pengolahan data	Terdapat 8 layar warna yang membedakan rentang nilai tanah.	<p>Berorientasi pelayanan : Dalam mengolah data harus dilakukan dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi.</p> <p>Akuntabel : Melaksanakan pengolahan data pada ArcGIS dengan penuh tanggungjawab.</p> <p>Loyal : Dalam pengolahan data harus bekerja secara profesional untuk menjaga nama baik instansi.</p> <p>Adaptif : terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas</p>	Dalam menginput data nilai tanah di excel berarti menerapkan visi dan misi organisasi yaitu “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” guna mencapai tujuan penyelenggaraan pelayanan publik yang berkualitas dan berdaya saing, karena	merupakan penerapan pelayanan publik yang berkualitas akan tercapai sehingga menunjang penguatan nilai organisasi dalam hal melayani, profesional, terpercaya

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Realisasi terhadap Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Realisasi terhadap Penguatan Nilai Organisasi
				<p>dengan membuat peta zona nilai tanah berbasis bidang.</p> <p>Kolaboratif : Dalam pengolahan data menggunakan ArcGIS yakni menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama.</p>	<p>memanfaatkan teknologi.</p>	
		4. Pembuatan layout	Terdapat layout peta pada peta yang telah dibuat	<p>Berorientasi pelayanan : Dalam melaksanakan pembuatan layout dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi.</p> <p>Kompeten : Melaksanakan pembuatan layout dengan penuh tanggungjawab</p> <p>Loyal : Dalam pembuatan layout secara profesional untuk menjaga nama baik instansi.</p> <p>Adaptif :</p>	<p>Dalam membuat layout berarti menerapkan visi dan misi organisasi yaitu</p> <p>“Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” guna mencapai tujuan penyelenggaraan pelayanan publik yang</p>	<p>merupakan penerapan pelayanan publik yang berkualitas akan tercapai sehingga menunjang penguatan nilai organisasi dalam hal melayani</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Realisasi terhadap Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Realisasi terhadap Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Dalam membuat layout harus terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas dengan membuat peta zona nilai tanah berbasis bidang.</p> <p>Kolaboratif : Dalam membuat layout perlu menggerakkan berbagai sumberdaya yang ada yakni ArcGIS.</p>	berkualitas dan berdaya saing, karena memanfaatkan teknologi.	profesional, terpercaya
4.	Tahapan Evaluasi dan Penyerahan Hasil	1. Evaluasi peta zona nilai tanah berbasis bidang telah dibuat	Peta telah dievaluasi dan dapat digunakan	<p>Berorientasi pelayanan : melaksanakan evaluasi dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi.</p> <p>Akuntabel : Melaksanakan evaluasi dengan penuh tanggungjawab</p> <p>Kompeten : Melakukan evaluasi dengan kualitas terbaik</p> <p>Harmonis :</p>	Dalam mengevaluasi peta berarti menerapkan visi dan misi organisasi yaitu " Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia " guna mencapai tujuan penyelenggaraan	merupakan penerapan pelayanan publik yang berkualitas akan tercapai sehingga menunjang penguatan nilai organisasi dalam

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Realisasi terhadap Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Realisasi terhadap Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Membangun lingkungan kerja yang harmonis dimana setelah peta zona nilai tanah berbasis bidang dibuat perlu dilakukan evaluasi oleh mentor dan atasan</p> <p>Loyal : Dalam evaluasi peta dilakukan dengan profesional untuk menjaga nama baik instansi</p> <p>Adaptif : Dalam mengevaluasi peta terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas.</p> <p>Kolaboratif : Bekerjasama dalam mengevaluasi peta dengan mentor dan atasan</p>	<p>elayanan publik yang berkualitas dan berdaya saing.</p>	<p>hal melayani, profesional, ter percaya</p>
		<p>2. Mencetak peta zona nilai tanah berbasis bidang sesuai.</p>		<p>Berorientasi Pelayanan : Mencetak peta ZNT berbasis bidang yang sudah di evaluasi dengan cekatan</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Realisasi terhadap Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Realisasi terhadap Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Akuntabel : Dalam mencetak peta znt berbasis bidang Desa Junrejo dengan cermat, bertanggungjawab, disiplin, dan berintegritas tinggi.</p> <p>Akuntabel : Mencetak peta menggunakan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien.</p> <p>Kompeten : mencetak peta znt berbasis bidang Desa Junrejo dengan kualitas terbaik.</p> <p>Adaptif : mencetak peta znt berbasis bidang Desa Junrejo dengan penuh kreatifitas.</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Realisasi terhadap Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Realisasi terhadap Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Kolaboratif : Dalam mencetak peta ZNT berbasis bidang Desa Junrejo dengan berbagai sumber daya yang ada di Kantor.</p>		
		3. Menyerahkan peta zona nilai tanah berbasis bidang Desa Junrejo kepada pihak loket	Terdapatnya peta zona nilai tanah berbasis bidang Desa Junrejo di Kantor Pertanahan Kota Batu	<p>Berorientasi pelayanan : melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi. Kompeten : Melaksanakan tugas dengan penuh tanggungjawab Harmonis : Membangun lingkungan kerja yang harmonis dimana setelah peta zona nilai tanah berbasis bidang dibuat perlu dilakukan evaluasi oleh atasan Loyal : Bekerja secara profesional untuk menjaga nama baik instansi</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Realisasi terhadap Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Realisasi terhadap Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Adaptif : terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas dengan membuat peta zona nilai tanah berbasis bidang.</p> <p>Kolaboratif : Menyerahkan peta kepada pihak loket merupakan Kerjasama yang dapat menghasilkan nilai tambah.</p>		

3. Manfaat Aktualisasi

Rangkaian kegiatan aktualisasi ini dilakukan untuk memberikan manfaat untuk Kantor Pertanahan Kota Batu maupun bagi masyarakat yang hendak melakukan pelayanan pada Kantor Pertanahan Kota Batu. Manfaat yang diperoleh dengan dilakukannya kegiatan aktualisasi terkait Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah berbasis bidang untuk peningkatan akurasi biaya PNBPN Pada Layanan Pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Batu, yaitu :

1. Bagi instansi, dengan adanya pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang dapat memberikan informasi nilai tanah yang reliabel dan meningkatkan akurasi nilai PNBPN pada layanan pertanahan.
2. Bagi masyarakat/pemohon yang melakukan layanan pada Kantor Pertanahan Kota Batu dapat membayar biaya PNBPN yang sesuai dengan nilai tanah yang sebenarnya.
3. Bagi Pemerintah daerah, stakeholder, investor, dapat dijadikan biaya NJOP yang lebih akurat, dalam pengadaan tanah dapat dijadikan sebagai biaya ganti rugi yang sesuai untuk masyarakat, sebagai informasi nilai tanah yang akurat bagi para investor.
4. Bagi Penulis, melalui kegiatan aktualisasi terkait Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah berbasis bidang untuk peningkatan akurasi biaya PNBPN Pada Layanan Pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Batu, melatih Penulis menjadi ASN yang profesional yang memiliki nilai-nilai dasar ASN, dengan menerapkan nilai BerAHKLAK sehingga dapat menjadikan peserta menjadi pelayan publik yang dapat memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

Berikut hasil testimoni terkait manfaat dari aktualisasi Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah berbasis bidang untuk peningkatan akurasi biaya PNBPN Pada Layanan Pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Batu yang dapat dilihat melalui video yang telah diunggah oleh channel Nurul Aini yang berjudul Testimoni Aktualisasi dan dapat diakses menggunakan media youtube.

https://www.youtube.com/watch?v=3IbU7oL_GjM

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

Proses pelaksanaan aktualisasi ini dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor Pendukung dalam melaksanakan aktualisasi ini, antara lain :

1. Dukungan yang positif dari mentor, rekan kerja dan keluarga. Dukungan tersebut sangat membantu dalam pelaksanaan aktualisasi baik berupa kritik yang membangun, saran, ide maupun gagasan. Adanya dukungan tersebut memberikan motivasi bagi Penulis untuk melaksanakan aktualisasi secara optimal sehingga dapat mencapai tujuan yang sudah dicanangkan dalam rancangan aktualisasi.
2. Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan aktualisasi. Sarana dan prasarana yang tersedia di Kantor Pertanahan Kota Batu meliputi jaringan internet, printer, kertas A3. Adanya fasilitas tersebut memberikan kemudahan dan dapat menekan biaya sehingga tercapai tujuan aktualisasi sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sedangkan faktor penghambat dalam melaksanakan aktualisasi terkait Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah berbasis bidang untuk peningkatan akurasi biaya PNBPN Pada Layanan Pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Batu, antara lain penulis yang belum terbiasa dengan banyak kegiatan dalam waktu yang bersamaan sehingga menghambat terlaksananya kegiatan aktualisasi.

D. Rencana Tindak Lanjut

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Nilai-nilai Dasar PNS yang diaktualisasikan	Teknik Aktualisasi
1.	Melanjutkan Survei nilai tanah di Desa dan Kelurahan yang lain di Kota Batu	1. Konsultasi dengan atasan mengenai Desa/Kelurahan yang sudah melakukan PTSL untuk dilakukan pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang berikutnya	1.1 Berorientasi Pelayanan 1.2 Akuntabel 1.3 Kompeten 1.4 Harmonis 1.5 Loyal 1.6 Adaptif 1.7 Kolaboratif	1.1. Terus melakukan survei agar dapat meningkatkan pelayanan yang prima dan terbaik kepada masyarakat 1.2. Melanjutkan kegiatan survei nilai tanah di Desa dan Kelurahan lain dengan penuh tanggung jawab 1.3. Dalam melakukan survei nilai tanah harus dilakukan dengan kualitas yang terbaik dengan menentukan nilai pasar yang dipakai dalam jual beli tanah. 1.4. Melakukan survei dengan rapi agar nilai tanah yang diperoleh sesuai dengan nilai pasar 1.5. Dalam survei nilai tanah tetap menjaga nama baik Kantor Pertanahan Kota Batu

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Nilai-nilai Dasar PNS yang diaktualisasikan	Teknik Aktualisasi
				<p>1.6. Terus melakukan inovasi dalam survei salah satunya mencari informasi nilai tanah tidak hanya melalui penjual langsung tetapi bisa melalui agen agar dapat mempercepat proses survei.</p> <p>1.7. Bekerjasama dengan masyarakat dalam survei nilai tanah untuk menghasilkan nilai tambah</p>
2.	Melanjutkan pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang di Desa dan Kelurahan lain di Kota Batu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penginputan data nilai tanah di excel 2. Pengolahan data pada ArcGIS 3. Pembuatan layout peta 4. Evaluasi peta 	<ol style="list-style-type: none"> 2.1 Berorientasi pelayanan 2.2 Akuntabel 2.3 Kompeten 2.4 Harmonis 2.5 Loyal 2.6 Adaptif 2.7 Kolaboratif 	<ol style="list-style-type: none"> 2.1. Dengan terus membuat peta zona nilai tanah berbasis bidang bukan hanya di Desa Junrejo dapat meningkatkan pelayanan yang prima kepada masyarakat atau pemohon. 2.2. Dalam membuat peta zona nilai tanah berbasis bidang harus penuh tanggung jawab. 2.3. Dalam membuat peta zona nilai tanah harus melaksanakan dengan kualitas terbaik.

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang diaktualisasikan	Teknik Aktualisasi
		yang telah dibuat dengan atasan		<p>2.4. Setelah pembuatan peta dan dilanjutkan dengan evaluasi kepada atasan agar menciptakan lingkungan kerja yang kondusif</p> <p>2.5. Dalam pembuatan peta dan evaluasi harus dilakukan dengan sebaik-baiknya agar dapat menjaga nama baik instansi.</p> <p>2.6. Dalam membuat peta zona nilai tanah terus melakukan inovasi seperti terus melakukan pembaruan citra resolusi tinggi yang memudahkan pekerjaan.</p> <p>2.7. Dalam membuat peta zona nilai tanah dapat bekerjasama dengan atasan untuk terus mengevaluasi hasil peta zona nilai tanah.</p>

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan isu Kurang efektifnya informasi nilai tanah pada Peta Zona Nilai Tanah sebagai acuan biaya PNBP pada layanan pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Batu. Dengan seluruh kegiatan aktualisasi dan habituasi yang dilaksanakan oleh penulis, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Di Satuan Kerja Kantor Pertanahan Kota Batu dalam hal ini Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan dan layanan pertanahan yang masih menggunakan peta zona nilai tanah. Hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya: Skill (Kurangnya Kurangnya SDM yang berkompeten di bidang pemetaan dan menguasai ArcGIS), Money (kurangnya anggaran), Suppliers (Ketersediaan sarana yang kurang memadai, Kurangnya pemanfaatan teknologi), sehingga penulis mengangkat judul Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah Berbasis Bidang untuk akurasi PNBP pada layanan pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Batu.
2. Untuk melakukan Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah Berbasis Bidang Untuk akurasi biaya PNBP pada layanan Pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Batu serta menjalankan program pendidikan dan pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil berupa aktualisasi, maka penulis melakukan beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut:
 - a. Perencanaan
 - b. Tahapan Persiapan
 - c. Tahapan Pelaksanaan
 - d. Evaluasi dan Penyerahan hasil

B. Rekomendasi

Menindaklanjuti hasil kegiatan aktualisasi yang telah penulis melakukan rekomendasi kepada pimpinan yaitu sebagai berikut :

1. Terkait dengan pelaksanaan kegiatan Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah berbasis bidang untuk peningkatan akurasi biaya PNBK Pada Layanan Pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Batu, Penulis akan menindaklanjuti di Desa / Kelurahan yang sudah melaksanakan PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap)
2. Merekomendasikan agar seluruh pegawai dapat menerapkan nilai-nilai menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif, Manajemen ASN dan Smart ASN di Satuan Kerja Kantor Pertanahan Kota Batu, dengan harapan dapat membawa perubahan di satuan kerja penulis khususnya di bagian seksi Penulis ditugaskan yaitu Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

Literatur

- Pusat Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (2022). *Pedoman untuk coach, penguji, mentor, dan peserta pelatihan dasar CPNS gol. II dan gol. III Tahun 2022.*
- Mirdin, A.A. (2021) Lembaga Administrasi Negara. *Modul Berorientasi Pelayanan pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil.*
- Handoko, R. (2021) Lembaga Administrasi Negara. *Modul akuntabel pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil.*
- Jalis, A. (2021) Lembaga Administrasi Negara. *Modul kompeten pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil.*
- Rahmanendra, D. (2021). Lembaga Administrasi Negara. *Modul loyal pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil.*
- Sejati, T.A. (2021) Lembaga Administrasi Negara. *Modul kolaboratif pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil.*
- Sembodo, J. (2021). Lembaga Administrasi Negara. *Modul harmonis pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil.*
- Suwarno, Y. (2021). Lembaga Administrasi Negara. *Modul adaptif pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil.*

Peraturan Perundang-undangan

- Jabatan Pelaksana Non Struktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2019
- Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024, Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional No 27 Tahun 2020

Internet

- Basis Data Pusat Pengembangan Kawasan Perkotaan Pu. *Profil Kota Batu.* Diakses 31 Juli 2022 dari <http://perkotaan.bpiw.pu.go.id/v2/kota-sedang/31>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nurul Aini Hasan Ismail PD, S.T.

NIP : 19960606 202204 2 003

Pangkat/Gol : Penata Muda / III.a

Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Batu

Instansi : Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional

Menyatakan bahwa :

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan XXV Tahun 2022
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya Smart Governance.
3. Bertanggung Jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 29 September 2022

Yang Menyatakan,

Mengetahui



Sri Hendarwati, S.H., M.Hum.
NIP. 19660524 199203 2 002



Nurul Aini Hasan Ismail PD, S.T.
NIP. 19960606 202204 2 003

BIODATA PENULIS



Nurul Aini Hasan Ismail PD, S.T. atau yang biasa dipanggil Aini lahir di Kabupaten Ende pada tanggal 06 Juni 1996 merupakan anak pertama dari Bapak Hasan Ismail Pua Nggiri dan Ibu Masyitha Ali yang saat ini berdomisili di Kabupaten Ende.

Penulis menempuh pendidikan formal dari Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten yang merupakan kota dimana penulis bertumbuh kembang hingga memutuskan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi di Institut Teknologi Nasional Malang, Jawa Timur dengan program studi Teknik Geodesi dan menyelesaikannya dengan baik hingga mendapatkan gelar Sarjana Teknik pada tahun 2017.

Setelah menempuh pendidikan sarjana, penulis pernah mengikuti proyek PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap) Tahun 2018 di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Setelah itu penulis juga pernah mengerjakan proyek PTSL-PM di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur Tahun 2019. Selain itu Penulis juga pernah menjadi Konsultan Perorangan GTRA di Kantor Pertanahan Kabupaten Ende Tahun 2021. Dari pengalaman tersebut membuat penulis semakin tertarik untuk memahami lebih lanjut mengenai Kementerian ATR/BPN. Hingga menuntun Penulis untuk menjadi salah satu pegawai di Kementerian ATR/BPN. Dan saat ini penulis menjabat sebagai Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Batu. Dan jika ingin menghubungi penulis dapat melalui email : nurulaini0696@gmail.com.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Nurul Aini Hasan Ismail PD, S.T.
NIP : 19960606 202204 2 003
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Batu
Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
Isu : Kurang efektifnya informasi nilai tanah pada peta znt sebagai acuan biaya PNBP layanan pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Batu
Gagasan : Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah Berbasis Bidang Untuk Peningkatan Akurasi PNBP Pada Layanan Pertanahan Di Kantor Pertanahan Kota Batu

Kegiatan 1 : Perencanaan pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan : - Melakukan konsultasi bersama mentor berkaitan dengan Desa/kelurahan sebagai obyek pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang - Menjaring aspirasi dan membangun komitmen untuk menyatukan visi dan misi serta menetapkan tata aturan kerja -		
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu : - Hasil dari konsultasi bersama		

<p>mentor yaitu ditetapkannya Desa Junrejo sebagai obyek pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya ketetapan tata aturan kerja dalam pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang 		
<p>✓ Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berorientasi Pelayanan - Akuntabel - Kompeten - Harmonis - Loyal - Adaptif - Kolaboratif 		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <p>Dengan membentuk tim kerja yang solid dan efektif berarti mendukung visi dan misi organisasi yaitu “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang Yang Berstandar dunia” guna mencapai tujuan penyelenggaraan pelayanan public yang berkualitas dan berdaya saing.</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi :</p> <p>Dengan terbentuknya tim kerja yang solid dan efektif, maka pelayanan publik yang berkualitas akan tercapai sehingga menunjang penguatan nilai organisasi dalam hal melayani profesionalterpercaya.</p>		

Kegiatan 2 : Tahapan Persiapan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengunduh dan Menginstall SAS Planet - Mengunduh citra resolusi tinggi (CSRT) Kota Batu - Mengunduh peta pendaftaran desa Junrejo 		
<p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya aplikasi SAS planet yang telah terinstall pada laptop - Adanya CSRT Kota Batu untuk mempermudah pengolahan data dan pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang - Adanya peta Pendaftaran Desa Junrejo 		
<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berorientasi Pelayanan - Akuntabel - Loyal - Adaptif - Kolaboratif 		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <p>Dalam mengunduh CSRT dengan SAS planet dan mengunduh peta pendaftaran</p>		

<p>pada kkp berarti mendukung visi dan misi organisasi yaitu</p> <p>“menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia”. Karena hal tersebut memanfaatkan kemajuan teknologi.</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi :</p> <p>Dengan terbentuknya tim kerja yang solid dan efektif, maka pelayanan publik yang berkualitas akan tercapai sehingga menunjang penguatan nilai organisasi dalam hal melayani profesional terpercay.</p>		

Kegiatan 3 : Tahapan Pelaksanaan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Survei nilai tanah di Desa Junrejo - Tahapan Penginputan data nilai tanah - Tahapan pengolahan data - Pembuatan layout peta 		
<p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya nilai tanah di setiap bidang di Desa Junrejo - Adanya data nilai tanah pada excel - Terdapat 8 layar warna yang membedakan rentang nilai tanah 		

<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat layout peta pada peta yang telah dibuat 		
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : <ul style="list-style-type: none"> - Berorientasi Pelayanan - Kompeten - Akuntabel - Harmonis - Loyal - Adaptif - Kolaboratif 		
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dalam menginput data nilai tanah di excel, pengolahan data dan pembuatan layout peta berarti menerapkan visi dan misi organisasi yaitu “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” guna mencapai tujuan penyelenggaraan pelayanan publik yang berkualitas dan berdaya saing, karena memanfaatkan teknologi. 		
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penguatan Nilai Organisasi : merupakan penerapan pelayanan publik yang berkualitas akan tercapai sehingga menunjang penguatan nilai organisasi dalam hal melayani profesionalterpercaya. 		

Kegiatan 4 : Tahapan Evaluasi dan Penyerahan Hasil

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi peta zona nilai tanah berbasis bidang yang telah dibuat - Mencetak Peta yang telah di evaluasi - Menyerahkan peta zona nilai tanah berbasis bidang Desa Junrejo kepada pihak loket 		
<p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peta telah dievaluasi dan dapat digunakan - Terdapatnya peta zona nilai tanah berbasis bidang Desa Junrejo di Kantor Pertanahan Kota Batu 		
<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berorientasi pelayanan - Akuntabel - Kompeten - Harmonis - Loyal - Adaptif - Kolaboratif 		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <p>Dalam mengevaluasi peta dan menyerahkan kepada pihak loket berarti menerapkan visi dan misi organisasi</p>		

<p>yaitu “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanian dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” guna mencapai tujuan penyelenggaraan pelayanan publik yang berkualitas dan berdaya saing.</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : merupakan penerapan pelayanan publik yang berkualitas akan tercapai sehingga menunjang penguatan nilai organisasi dalam hal melayani profesionalterpercaya.</p>		

Kartu Bimbingan Aktualisasi *Coach*

Nama : Nurul Aini Hasan Ismail PD, S.T.
 NIP 19960606 202204 2 003
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Batu
 Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
 Isu : Kurang efektifnya informasi nilai tanah pada peta znt sebagai acuan biaya PNBP layanan pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Batu
 Gagasan : Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah Berbasis Bidang Untuk Peningkatan Akurasi PNBP Pada Layanan Pertanahan Di Kantor Pertanahan Kota Batu

Kegiatan 1 : Perencanaan pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coach</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<ul style="list-style-type: none"> - Tahapan Kegiatan : - Melakukan konsultasi bersama mentor berkaitan dengan Desa/kelurahan sebagai obyek pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang - Menjaring aspirasi dan membangun komitmen untuk menyatukan visi dan misi serta menetapkan tata aturan kerja - Mendata informasi Desa / kelurahan yang sudah melakukan 		

PTSL		
<p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil dari konsultasi bersama mentor yaitu ditetapkan Desa Junrejo sebagai obyek pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang - Adanya ketetapan tata aturan kerja dalam pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang 		
<p>✓ Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berorientasi Pelayanan - Akuntabel - Kompeten - Harmonis - Loyal - Adaptif - Kolaboratif 		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <p>Dengan membentuk tim kerja yang solid dan efektif berarti mendukung visi dan misi organisasi yaitu “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang Yang Berstandar dunia” guna mencapai tujuan penyelenggaraan pelayanan public yang berkualitas dan berdaya saing.</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi :</p> <p>Dengan terbentuknya tim kerja yang solid dan efektif, maka pelayanan publik yang berkualitas akan tercapai</p>		

sehingga menunjang penguatan nilai organisasi dalam hal melayani profesionalterpercaya.		
--	--	--

Kegiatan 2 : Tahapan Persiapan

Penyelesaian Kegiatan	CatatanCoach	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan : - Mengunduh citra resolusi tinggi (CSRT) Kota Batu - Mengunduh peta pendaftaran desa Junrejo 		
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu : - Adanya CSRT Kota Batu untuk mempermudah pengolahan data dan pembuatan peta zona nilai tanah berbasis bidang - Adanya peta Pendaftaran Desa Junrejo 		
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : - Berorientasi Pelayanan - Akuntabel - Loyal - Adaptif - Kolaboratif 		
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dalam mengunduh CSRT dengan SAS 		

<p>planet dan mengunduh peta pendaftaran pada kkp berarti mendukung visi dan misi organisasi yaitu</p> <p>“menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia”. Karena hal tersebut memanfaatkan kemajuan teknologi.</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi :</p> <p>Dengan terbentuknya tim kerja yang solid dan efektif, maka pelayanan publik yang berkualitas akan tercapai sehingga menunjang penguatan nilai organisasi dalam hal melayani profesional terpercaya.</p>		

Kegiatan 3 : Tahapan Pelaksanaan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Survei nilai tanah di Desa Junrejo - Tahapan Penginputan data nilai tanah - Tahapan pengolahan data - Pembuatan layout peta 		
<p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya nilai tanah di setiap bidang di Desa Junrejo - Adanya data nilai tanah pada excel - Terdapat 8 layar warna yang 		

<p>membedakan rentang nilai tanah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat layout peta pada peta yang telah dibuat 		
<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berorientasi Pelayanan - Kompeten - Akuntabel - Harmonis - Loyal - Adaptif - Kolaboratif 		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <p>Dalam menginput data nilai tanah di excel, pengolahan data dan pembuatan layout peta berarti menerapkan visi dan misi organisasi yaitu</p> <p>“Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” guna mencapai tujuan penyelenggaraan pelayanan publik yang berkualitas dan berdaya saing, karena memanfaatkan teknologi.</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi :</p> <p>merupakan penerapan pelayanan publik yang berkualitas akan tercapai sehingga menunjang penguatan nilai organisasi dalam hal melayani profesionalterpercaya.</p>		

Kegiatan 4 : Tahapan Evaluasi dan Penyerahan Hasil

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coach</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi peta zona nilai tanah berbasis bidang yang telah dibuat - Menyerahkan peta zona nilai tanah berbasis bidang Desa Junrejo kepada pihak loket 		
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : <ul style="list-style-type: none"> - Peta telah dievaluasi dan dapat digunakan - Terdapatnya peta zona nilai tanah berbasis bidang Desa Junrejo di Kantor Pertanahan Kota Batu 		
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : <ul style="list-style-type: none"> - Berorientasi pelayanan - Akuntabel - Kompeten - Harmonis - Loyal - Adaptif - Kolaboratif 		
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dalam mengevaluasi peta dan menyerahkan kepada pihak loket berarti menerapkan visi dan misi organisasi yaitu “Menyelenggarakan Pelayanan 		

<p>Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” guna mencapai tujuan penyelenggaraan pelayanan publik yang berkualitas dan berdaya saing.</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : merupakan penerapan pelayanan publik yang berkualitas akan tercapai sehingga menunjang penguatan nilai organisasi dalam hal melayani profesionalterpercaya.</p>		

**Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi Nilai-nilai Dasar, Kedudukan dan Peran PNS
untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance***

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
1.	Melanjutkan Survei nilai tanah di Desa dan Kelurahan selain Desa Junrejo	Berorientasi pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif	1.1.Terus melakukan survei agar dapat meningkatkan pelayanan yang prima dan terbaik kepada masyarakat 1.2.Melanjutkan kegiatan survei nilai tanah di Desa dan Kelurahan lain dengan penuh tanggung jawab 1.3.Dalam melakukan survei nilai tanah harus dilakukan dengan kualitas yang terbaik dengan menentukan nilai pasar yang dipakai dalam jual beli tanah. 1.4.Melakukan survei dengan rapi agar nilai tanah yang diperoleh sesuai dengan nilai pasar 1.5. Dalam survei nilai tanah tetap menjaga

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
			<p>nama baik Kantor Pertanahan Kota Batu</p> <p>1.6. Terus melakukan inovasi dalam survei salah satunya mencari informasi nilai tanah tidak hanya melalui penjual langsung tetapi bisa melalui agen agar dapat mempercepat proses survei.</p> <p>1.7. Bekerjasama dengan masyarakat dalam survei nilai tanah untuk menghasilkan nilai tambah</p>
2.	Melanjutkan pembuatan Peta Zona Nilai Tanah Berbasis Bidang Selain Desa Junrejo	Berorientasi pelayanan Akuntabel Kompeten Loyal Adaptif Kolaboratif	<p>2.1. Dengan terus membuat peta zona nilai tanah berbasis bidang bukan hanya di Desa Junrejo dapat meningkatkan pelayanan yang prima kepada masyarakat atau pemohon</p> <p>2.2. Dalam membuat peta zona nilai tanah berbasis bidang harus penuh tanggung jawab</p>

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
			<p>2.3. Dalam membuat peta zona nilai tanah harus dilaksanakan dengan kualitas terbaik</p> <p>2.4. Dalam membuat peta zona nilai tanah terus melakukan inovasi seperti terus melakukan pembaruan citra resolusi tinggi yang memudahkan pekerjaan.</p> <p>2.5. Dalam membuat peta zona nilai tanah dapat bekerjasama dengan atasan untuk terus mengevaluasi hasil peta zona nilai tanah.</p>

Batu , 29 September 2022

Menyetujui
Mentor/ Atasan Langsung

Sri Hendarwati S.H., M.Hum.
NIP. 19660524 199203 2 002

Peserta Pelatihan

Nurul Aini Hasan Ismail PD, S.T.
NIP. 19960606 202204 2 003